

**PENGARUH PENGGUNAAN *SOCIAL MEDIA INSTAGRAM* DAN
FACEBOOK PADA PERPUSTAKAAN UNISMA TERHADAP
TERSEBARNYA INFORMASI DI KALANGAN PEMUSTAKA**

SKRIPSI

**Oleh :
Annora Ghifary
NIM. 18680006**



**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH PENGGUNAAN *SOCIAL MEDIA INSTAGRAM* DAN
FACEBOOK PADA PERPUSTAKAAN UNISMA TERHADAP
TERSEBARNYA INFORMASI DI KALANGAN PEMUSTAKA**

SKRIPSI

**Oleh :
Annora Ghifary
NIM. 18680006**

**Diajukan Kepada:
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Sains dan Informasi (S.S.I)**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN *SOCIAL MEDIA INSTAGRAM* DAN
FACEBOOK PADA PERPUSTAKAAN UNISMA TERHADAP
TERSEBARNYA INFORMASI DI KALANGAN PEMUSTAKA**

SKRIPSI

Oleh:
Annora Ghifary
NIM. 18680006

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji
Tanggal: 27 Oktober 2022

Pembimbing I



Ganis Chandra Puspitadewi, M.A
NIP. 19910721 201903 2 014

Pembimbing II



Wahyu Hariyanto, M.M
NIP. 19890721 201903 1 007

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, M.T
NIP. 19670118 200501 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENGGUNAAN *SOCIAL MEDIA INSTAGRAM* DAN *FACEBOOK* PADA PERPUSTAKAAN UNISMA TERHADAP TERSEBARNYA INFORMASI DI KALANGAN PEMUSTAKA

SKRIPSI

Oleh:
Annora Ghifary
NIM. 18680006

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)
Pada: 27 Oktober 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Fakhris Khusnu Reza Mahfud,
M.Kom
NIP. 19900506 201903 1 007

Anggota Penguji I : Firman Jati Pamungkas, M.Kom
NIP. 19900112 201903 1 010

Anggota Penguji II : Ganis Chandra Puspitadewi, M.A
NIP. 19910721 201903 2 014

Anggota Penguji III : Wahyu Hariyanto, M.M
NIP. 19890721 201903 1 007

Tanda Tangan

())

())

())

())



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi


Dr. Ir. Mochamad Amin Hariyadi, M.T
NIP. 19670118/200501 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annora Ghifary
NIM : 18680006
Prodi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Pengaruh Penggunaan *Social Media Instagram dan Facebook* Pada Perpustakaan UNISMA Terhadap Tersebaranya Informasi di Kalangan Pemustaka** benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 27 Oktober 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Annora Ghifary

NIM. 18680006

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya serta atas izin-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Shalawat dan Salam tak lupa penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SWT beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Social Media Instagram* dan *Facebook* pada Perpustakaan UNISMA Terhadap Tersebarnya Informasi di Kalangan Pemustaka”

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Ir. Mokhamad Amin Hariyadi, M.T, selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ganis Chandra Puspitadewi, M.A, selaku Dosen Pembimbing I skripsi atas diskusi-diskusi, bantuan, literatur dan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Wahyu Hariyanto, M.M, selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah bersedia memberikan bantuan literatur dan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Fakhris Khusnu Reza Mahfud, M.Kom, selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan guna menyempurnakan skripsi ini.

7. Bapak Firman Jati Pamungkas, M.Kom, selaku Dosen Penguji II yang juga telah memberikan masukan dan arahan guna menyempurnakan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku kuliah.
9. Kedua orang tua dan adik-adik tercinta yang selalu memberi dukungan dan motivasi, curahan perhatian berupa moral maupun material serta iringan doa yang luar biasa dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Pihak Perpustakaan UNISMA yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Muhammad Firdaus Zahroni, S.H., selaku orang terdekat penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
12. Novita Winda Crisdiana Putri, S.Akun., yang telah memberikan dukungan dan motivasi sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
13. Atha Chilyatun Nafis, Tsabbit Millatik Mahmud, S,Ag., & Galuh Ayu Respati, S.S.I., yang telah memberikan motivasi dan dukungan luar biasa hingga saat ini.
14. Teman-teman Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2018 atas pengalaman yang diberikan selama perkuliahan.
15. Untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis.

Malang, 27 Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR HAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
المخلص	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Hipotesis	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.6. Batasan Masalah	7
1.7. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.2. Landasan Teori	12
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Jenis Penelitian	21

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3. Subjek dan Objek Penelitian.....	24
3.3.1. Subjek Penelitian.....	24
3.3.2. Objek Penelitian.....	25
3.4. Instrumen Penelitian.....	25
3.4.1. Uji Validitas.....	29
3.4.2. Uji Reliabilitas.....	29
3.5. Sumber Data.....	30
3.6. Pengumpulan Data.....	31
3.6.1. Observasi.....	32
3.6.2. Wawancara.....	32
3.6.3. Angket.....	33
3.6.4. Studi Kepustakaan.....	33
3.7. Analisis Data.....	34
3.7.1. Uji Prasyarat.....	34
1. Uji Asumsi Klasik.....	34
3.7.2. Uji Hopitesis.....	34
1. Uji Koefisien Korelasi.....	35
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Hasil Penelitian.....	36
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
4.1.2. Hasil Demografi Responden.....	39
4.1.3. Hasil Uji Instrumen.....	41
4.1.4. Hasil Uji Data.....	45
4.1.5. Deskripsi Data.....	47
4.2. Pembahasan penelitian.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh Jejaring Sosial (<i>Instagram</i>).....	18
Gambar 2.2	Contoh Jejaring Sosial (<i>Whatsapp</i>)	18
Gambar 4.1	Data Responden Berdasarkan Angkatan	40
Gambar 4.2	Data Responden Berdasarkan Prodi (Program Studi)	41
Gambar 4.3	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Gambar 4.4	Grafik Kepemilikan Akun Media Sosial	47
Gambar 4.5	Grafik Penggunaan <i>Instagram</i> dan <i>Facebook</i> Untuk Mencari Informasi Yang Dibutuhkan.....	48
Gambar 4.6	Grafik Penggunaan <i>Instagram</i> dan <i>Facebook</i> Hanya Untuk Hiburan Saja	49
Gambar 4.7	Grafik Penguasaan Fitur Yang Ada Pada <i>Instagram</i> dan <i>Facebook</i>	49
Gambar 4.8	Grafik Penggunaan <i>Instagram</i> dan <i>Facebook</i> Dengan Baik	50
Gambar 4.9	Grafik Penggunaan <i>Instagram</i> dan <i>Facebook</i> Dalam Berkomunikasi.....	51
Gambar 4.10	Grafik Bermain Media Sosial Setiap Hari.....	51
Gambar 4.11	Grafik Penggunaan Media Sosial ≥ 12 Jam Dalam Sehari	52
Gambar 4.12	Grafik Mengikuti Akun <i>Instagram</i> dan <i>Facebook</i> Milik Perpustakaan UNISMA	53
Gambar 4.13	Grafik Perpustakaan UNISMA Selalu Memberikan Informasi Terkini di <i>Instagram</i> dan <i>Facebook</i>	54
Gambar 4.14	Grafik Perpustakaan UNISMA Memanfaatkan Fitur <i>Instagram</i> dan <i>Facebook</i>	54
Gambar 4.15	Grafik Perpustakaan UNISMA Memberikan Informasi yang Menarik Melalui <i>Instagram</i> dan <i>Facebook</i>	55
Gambar 4.16	Grafik Kemampuan Mendapatkan Informasi Melalui <i>Instagram</i> dan <i>Facebook</i> Milik Perpustakaan UNISMA	56

Gambar 4.17	Grafik Mampu Mendapatkan Informasi dengan Mudah adanya Kecanggihan Teknologi Informasi	56
Gambar 4.18	Grafik Penggunaan Media Sosial dalam Mengumpulna Data Guna Melengkapi Informasi yang Dibutuhkan.....	57
Gambar 4.19	Grafik Kemampuan Merekam Informasi yang Didapatkan	58
Gambar 4.20	Grafik Kemampuan Melakukan Temu Kembali Informasi yang Dibutuhkan	58
Gambar 4.21	Grafik Kemampuan Memanfaatkan Teknologi Informasi dalam Berbagi Informasi Kepada Orang Lain	59
Gambar 4.22	Akun <i>Instagram</i> Perpustakaan UNISMA.....	60
Gambar 4.23	Postingan Video di <i>Instagram</i> Perpustakaan UNISMA.....	61
Gambar 4.24	Postingan Video di <i>Instagram</i> Perpustakaan UNISMA.....	62
Gambar 4.25	Akun <i>Facebook</i> Perpustakaan UNISMA	63
Gambar 4.26	Postingan Video di <i>Facebook</i> Perpustakaan UNISMA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	24
Tabel 3.2	Instrumen Penelitian	26
Tabel 3.3	<i>Guide Interview</i>	32
Tabel 3.4	Interpretasi Koefisien Korelasi	35
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Variabel X.....	42
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Variabel Y	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 2 Kuesioner.....	74
Lampiran 3 Tabel Signifikansi Tabel R Produk Moment.....	77
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	79
Lampiran 5 Hasil Analisis Data.....	84

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi semakin berkembang dengan munculnya globalisasi. Perkembangan teknologi mengharuskan lembaga perpustakaan mampu menerapkan perkembangan teknologi tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan Perpustakaan UNISMA adalah memanfaatkan media sosial sebagai perantara dalam memberikan informasi kepada pemustaka. Media sosial yang digunakan oleh Perpustakaan UNISMA adalah *instagram* dan *facebook*. Namun terdapat beberapa pemustaka yang tidak memperoleh informasi yang diberikan oleh perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial *instagram* dan *facebook* terhadap penyebaran informasi di kalangan pemustaka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif asosiatif hubungan kausal. Populasi yang diambil merupakan pemustaka Perpustakaan UNISMA yang berjumlah 15.797 orang dengan sampel 100 orang. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,1. Hasil yang diperoleh dari uji koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y sebesar 0,587 yang artinya sedang/cukup kuat. Dan hasil dari uji koefisien determinasi yaitu sebesar 0,345. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial *instagram* dan *facebook* berpengaruh terhadap tersebarnya informasi di kalangan pemustaka. Berdasarkan dari hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa pemanfaatan media sosial *instagram* dan *facebook* memiliki pengaruh sebesar 34,5% terhadap tersebarnya informasi di kalangan pemustaka. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 65,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Media Sosial, Instagram dan Facebook, Penyebaran Informasi

ABSTRACT

The development of information technology is growing with the emergence of globalization. Technological developments require library institutions to be able to apply these technological developments. One of the efforts made by the UNISMA Library is to use social media as an intermediary in providing information to users. The social media used by the UNISMA Library are *Instagram* and *Facebook*. However, there are some users who do not get the information provided by the library. The purpose of this study was to determine the effect of the use of social media *Instagram* and *Facebook* on the dissemination of information among users. The research method used in this study uses quantitative associative causal relationships. The population taken is the users of the UNISMA library totaling 15,797 people with a sample of 100 people. Based on the results of the hypothesis test, it shows that the significance value obtained is 0.001 which is smaller than 0.1. The results obtained from the correlation coefficient test between variable x and variable y are 0.587, which means moderate/strong enough. And the result of the coefficient of determination test is 0.345. So it can be concluded that the use of social media *Instagram* and *Facebook* effect on the spread of information among users. Based on the results of the coefficient of determination test, it can be seen that the use of social media *Instagram* and *Facebook* has an influence of 34.5% on the spread of information among users. While the remaining 65.5% is influenced by other factors not examined in this study.

Keys: Social Media, Instagram and Facebook, Information Dissemination

الملخص

يتزايد تطور تكنولوجيا المعلومات مع ظهور العولمة. تتطلب التطورات التكنولوجية من مؤسسات المكتبات أن تكون قادرة على تطبيق هذه التطورات التكنولوجية. تتمثل إحدى الجهود التي تبذلها مكتبة يونيسما في استخدام وسائل التواصل الاجتماعي كوسيط في توفير المعلومات للمستخدمين. *فيسبوك* و *انستغرام* هي الجامعة الإسلامية مالاينج وسائل التواصل الاجتماعي التي تستخدمها مكتبة ومع ذلك ، هناك بعض المستخدمين الذين لا يحصلون على المعلومات التي توفرها المكتبة. كان *فيسبوك* و *انستغرام* الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على نشر المعلومات بين المستخدمين. تستخدم طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة العلاقات التي الجامعة الإسلامية مالاينج السببية الترابطية الكمية. السكان الذين تم أخذهم هم مستخدمي مكتبة يبلغ مجموعها ١٥٧٩٧ شخصًا مع عينة من ١٠٠ شخص. بناءً على نتائج اختبار الفرضيات ، فقد تبين أن قيمة الدلالة التي تم الحصول عليها هي ٠،٠١، وهي أصغر من ٠،٠١. النتائج التي تم هي ٠،٥٨٧، مما يعني متوسط y ومتغير x الحصول عليها من اختبار معامل الارتباط بين متغير / قوي بدرجة كافية. وكانت نتيجة اختبار معامل التحديد ٠،٣٤٥. لذلك يمكن الاستنتاج أن استخدام له تأثير على انتشار المعلومات بين المستخدمين. *فيسبوك* و *انستغرام* وسائل التواصل الاجتماعي بناءً على نتائج اختبار معامل التحديد ، يمكن ملاحظة أن استخدام وسائل التواصل الاجتماعي له تأثير بنسبة ٣٤،٥٪ على انتشار المعلومات بين المستخدمين. بينما تتأثر نسبة *فيسبوك* و *انستغرام* ٦٥،٥٪ المتبقية بعوامل أخرى لم يتم فحصها في هذه الدراسة

الكلمات المفتاحية: وسائل التواصل الاجتماعي, *انستغرام* و *فيسبوك* ، نشر المعلومات

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Seperti yang saat ini kita ketahui, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat dengan munculnya globalisasi. Globalisasi belum memiliki definisi yang akurat, kecuali jika sekedar sebagai definisi kerja, sehingga tergantung dari sisi pandang orang melihatnya. Menurut Achmad Suparman, globalisasi adalah proses mengubah (objek atau tindakan) menjadikan karakteristik setiap individu di dunia tanpa batasan regional (Widayanti, 2018). Hadirnya teknologi menjadikan kehidupan manusia semakin modern. Segala sesuatu bisa didapatkan dan diselesaikan dengan sangat mudah dan praktis dengan adanya teknologi saat ini. Salah satu contoh sekaligus hal yang paling dominan dalam perkembangan teknologi tersebut adalah bidang informasi, terutama penggunaan media sosial yang bisa dikatakan telah merambah semua bidang kehidupan masyarakat.

Saat ini terdapat berbagai macam media yang digunakan oleh manusia. Menurut Anggraini (2019) dalam Dwi (2021) media yang digunakan sebagai alat untuk mengolah informasi maupun sebagai alat dalam berkomunikasi, seperti *gadget* (gawai), *laptop*, *PC*, dan perangkat-perangkat lainnya yang tersambung dengan jaringan internet. Sebagaimana telah disinggung sebelumnya bahwa seiring dengan perkembangan teknologi dari zaman ke zaman, teknologi telah menjadi kebutuhan penting bagi manusia, dimana seolah-olah tidak mungkin manusia hidup tanpa teknologi.

Media yang saat ini sedang *booming* dan paling banyak digunakan adalah media sosial (*social media*). Media sosial adalah sebuah perantara yang memungkinkan pengguna dapat berinteraksi, berpartisipasi, berbagi pengalaman, membuat konten *blogspot*, jejaring sosial, *wikipedia*, membuat forum secara virtual tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Berdasarkan hasil survei yang diterbitkan oleh Populix pada akhir Maret dalam rangka Hari

Media Sosial Indonesia bahwa urutan platforms media sosial yang sering digunakan di Indonesia selama satu bulan terakhir ialah *youtube*, *instagram*, *tiktok*, *facebook* dan *twitter* (*Instagram & Tiktok Minggir, Ini Raja Platform Sosial Media RI, 2022*).

Media sosial tidak hanya membawa dampak positif bagi pengguna, tetapi juga memiliki dampak negatif. Banyak sekali informasi-informasi yang tidak akurat atau sering dikatakan *hoax* tersebar di media sosial. Selain itu media sosial juga sering digunakan untuk melakukan tindak kejahatan oleh oknum yang dengan berbagai motif. Banyak sekali penipuan dunia maya yang marak terjadi di Indonesia, misalkan pembobolan rekening, penyalahgunaan kartu debit, pemalsuan identitas, maupun pembajakan website (Fatmawati, 2017).

Media sosial yang sering digunakan oleh kalangan generasi muda saat ini adalah *instagram* dan *facebook*. Dua media sosial ini mampu menyajikan berbagai macam informasi dengan menarik, seringkali dalam bentuk konten baik berupa gambar maupun video, sekaligus memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi satu sama lain. Bisa dikatakan bahwa hampir seluruh mahasiswa di perguruan tinggi pasti pernah bersentuhan dengan kedua media sosial ini.

Tingkat pengguna *instagram* dan *facebook* yang tinggi di kalangan mahasiswa harusnya bisa digunakan untuk mendukung kelancaran proses studi yang mereka lakukan, tidak sekedar menjadi hiburan atau pengisi kegiatan di waktu senggang. Sebagaimana diketahui, salah satu penunjang utama studi mahasiswa adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan faktor utama pendukung dalam proses literasi mahasiswa, sebagaimana yang didefinisikan oleh ALA & AECT (1998) bahwa keterampilan informasi sebagai “kemampuan untuk mencari dan menggunakan informasi”(Arman, 2020). Jika *instagram* dan *facebook* bisa digunakan dalam dunia perpustakaan, terutama pada perpustakaan Perguruan Tinggi, maka sebenarnya media sosial ini mampu mendekatkan lembaga perpustakaan dengan pemustaka.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga terjadi pada dunia perpustakaan, perkembangan teknologi mengharuskan perpustakaan mengikuti perkembangan zaman. Di era globalisasi ini, muncul beberapa perpustakaan yang menerapkan perpustakaan berbasis internet yang biasa disebut dengan perpustakaan elektronik atau perpustakaan digital. Maka dari itu, perpustakaan perlu menerapkan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi dengan membangun perpustakaan digital sebagai media untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Menurut Sismanto dalam Gatot Subrata mengatakan bahwa perpustakaan digital merupakan perpustakaan online yang memiliki berbagai layanan yang dapat diakses melalui perangkat digital. Layanan yang diberikan dapat mempermudah pencarian informasi. Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang koleksi-koleksinya yang berbentuk cetak dapat diakses dimanapun yang harus terhubung dengan internet.

Mahasiswa dalam menyerap suatu informasi yang telah didapat seharusnya mencari terlebih dahulu kebenaran informasi tersebut, mengingat pada zaman modern sekarang banyak informasi-informasi yang kebenarannya tidak akurat. Hal tersebut dibuktikan banyaknya berita-berita hoax yang tersebar di media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat.

Sebagaimana yang terkandung pada Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Hujurat: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا
فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan, yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”

Abul Fida' Imaluddin Ismail Ibnu Umar Ibnu Katsir a-Quraisi al-Bushrowi menafsirkan Surat Al-Hujurat ayat 6 bahwa Allah SWT

memberikan perintah kepada kaum mukmin agar tidak langsung percaya menerima berita dari orang fasik, dan jika orang yang menerima tersebut berarti mereka telah mengikuti jejak orang fasik, sedangkan Allah SWT melarang kaum mukmin mengikuti jejak orang yang tidak benar atau rusak (orang fasik) (Maladi, 2019). Beberapa poin yang perlu diperhatikan supaya informasi dapat disampaikan dengan jelas, antara lain:

1. Perhatikan sumber informasi yang didapatkan, pastikan orang tersebut menyampaikan informasi dengan kejujuran atau kebohongan.
2. Cari informasi secara utuh, jangan setengah-setengah dan benar isinya. (Maladi, 2019)

Perpustakaan Universitas Islam Malang (UNISMA) merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang terbilang besar di kota Malang dengan jumlah mahasiswa yang mencapai ± 15.347 , maka bisa dipastikan jumlah pemustaka pada perpustakaan ini juga sangat besar dan dibutuhkan pola pengelolaan informasi yang profesional antara pihak perpustakaan dan para pemustakanya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan kegiatan Program Kerja Lapangan (PKL) bahwa diantara banyaknya media sosial, media komunikasi dan penyebaran informasi kepada pemustaka yang digunakan Perpustakaan UNISMA saat ini adalah media sosial berupa *instagram* dan *facebook*. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pustakawan yang ada di Perpustakaan UNISMA, penyebaran informasi terkait pengumpulan CD Room tugas akhir mahasiswa hanya disampaikan melalui surat edaran yang disebarakan melalui *email* dan *hardfile* ke masing-masing fakultas. Karena menurut narasumber, pihak perpustakaan membutuhkan bantuan kepada staf fakultas untuk menyebarkan informasi tersebut ke mahasiswa. Akan tetapi terdapat beberapa mahasiswa yang tidak menerima informasi dengan jelas. Hal inilah yang kemudian menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian.

Penelitian sebelumnya yang senada dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah:

Penelitian pertama yang telah dilakukan oleh Santoso dan Yuyun Widayanti dengan artikel yang berjudul “Efektivitas Media Sosial Terhadap Peran Perpustakaan Sebagai Penyebaran Informasi dan Komunikasi Kepada Pemustaka (Studi di Perpustakaan STAIN KUDUS)”. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni sama-sama membahas tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap penyebaran informasi kepada pemustaka. Perbedaannya terletak pada platform sosial media yang diteliti. Pada penelitian tersebut media sosial yang digunakan cenderung bersifat umum (*facebook, instagram, youtube, dsb*), sedangkan dalam penelitian ini penulis lebih fokus dengan mengambil dua media sosial saja, yaitu *instagram* dan *facebook* karena keduanya paling banyak digunakan oleh mahasiswa. Hasil dari penelitian tersebut adalah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi perkembangan perpustakaan yang hampir sebagian besar tugas dan layanan perpustakaan mulai dari penyeleksian, pengadaan, pengorganisasian, penyimpanan, pengumpulan informasi, pelestarian informasi, pengelolaan informasi dan pemanfaatan informasi bisa sampai kepada pelayanan penyebaran informasi. (Santoso dan Yuyun, 2017:112).

Penelitian kedua yang telah dilakukan oleh Cahyana Kumbul Widada dengan artikel yang berjudul “Mengambil Manfaat Media Sosial dalam Pengembangan Layanan”. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yakni sama-sama membahas tentang pentingnya penggunaan media sosial dalam menyebarkan layanan informasi kepada pemustaka. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah bahwa dalam penelitian tersebut media sosial bersifat umum dan luas, tetapi penulis lebih fokus kepada dua media sosial saja, yaitu *instagram* dan *facebook*. Perkembangan teknologi telah membawa perubahan di seluruh aspek kehidupan, salah satunya adalah media sosial sebagai sumber informasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah berkembangnya perangkat teknologi informasi baik komputer maupun *smartphone* mendorong meningkatnya akses internet di Indonesia. Laman yang sering dikunjungi

oleh *netter* adalah media sosial, salah satunya adalah *Facebook*. (Cahyana, 2018:29)

1.2. Identifikasi masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan *instagram* dan *facebook* yang digunakan Perpustakaan UNISMA terhadap penyebaran informasi di kalangan pemustaka?
2. Bagaimana tingkat pengaruh penggunaan *instagram* dan *facebook* yang digunakan Perpustakaan UNISMA terhadap penyebaran informasi di kalangan pemustaka?

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan *instagram* dan *facebook* yang digunakan Perpustakaan UNISMA terhadap penyebaran informasi di kalangan pemustaka
2. Untuk mengukur tingkat pengaruh penggunaan *instagram* dan *facebook* yang digunakan Perpustakaan UNISMA terhadap penyebaran informasi di kalangan pemustaka

1.4. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:68) hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan permasalahan dan secara teoritis dianggap sebagai tingkat kebenaran tertinggi. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan *instagram* dan *facebook* yang digunakan Perpustakaan UNISMA terhadap penyebaran informasi di kalangan pemustaka
2. H_a : Ada pengaruh penggunaan *instagram* dan *facebook* yang digunakan Perpustakaan UNISMA terhadap penyebaran informasi di kalangan pemustaka

1.5. Manfaat penelitian

Adapun hal-hal yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Perpustakaan UNISMA dalam menggunakan *instagram* dan *facebook* untuk tersebarnya informasi kepada pemustaka
2. Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6. Batasan masalah

Terkait pengaruh tersebarnya layanan informasi, terdapat banyak layanan informasi yang diberikan oleh perpustakaan kepada pemustaka. Namun dalam penelitian ini, penulis fokus pada pengaruh penggunaan media sosial *instagram* dan *facebook* yang digunakan Perpustakaan UNISMA terhadap penyebaran informasi di kalangan pemustaka.

1.7. Sistematika penulisan

Dalam penulisan skripsi, diperlukan adanya sistematika penulisan agar mudah dipahami oleh pembaca dan mempermudah dalam penyusunan skripsi. Sistematika penulisan menjelaskan mengenai isi dari tiap bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan meliputi beberapa sub bab yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, hipotesis, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang landasan-landasan teori dari hasil penelitian terdahulu yang disusun secara sistematis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Merupakan uraian terkait pola dan rancangan penelitian, bahan penelitian, alat penelitian, alur penelitian dan analisis dari hasil penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan isi dari hasil penelitian yang dikaji dan dianalisis secara sistematis berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan, yakni

mengenai ada tidaknya pengaruh dan sejauh mana pengaruh penggunaan *instagram* dan *facebook* yang digunakan Perpustakaan UNISMA terhadap penyebaran informasi di kalangan pemustaka.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kesimpulan dan saran terdiri dari dua sub bab, yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat yang telah dijabarkan di hasil dan pembahasan. Saran ditujukan kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan pustaka

Terkait pembahasan penelitian tentang pengaruh tersebarnya informasi di media sosial instagram dan facebook kepada pemustaka, penulis menggunakan beberapa referensi yang dijadikan sebagai pembanding.

Dalam penelitian pertama yang diteliti oleh Nur Lia Pamungkas yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA 5 Depok” dengan menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian asosiatif hubungan kausal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaat media *whatsapp* (variabel independen) terhadap penyebaran informasi pembelajaran di SMA 5 Depok (variabel dependen). Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMA Negeri 5 Depok dengan jumlah populasi sebanyak 390 dan sampel sebanyak 186 orang. Objek pada penelitian ini yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA). Hasil dari penelitian tersebut adalah penggunaan media *whatsapp* berpengaruh pada penyebaran informasi pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok, yaitu sebesar 38,5%. Karena *whatsapp* merupakan media sosial yang mudah digunakan dalam berkomunikasi. Proses dalam melakukan penyebaran informasi di SMA Negeri 5 Depok sudah sesuai dengan komponen-komponen pada teknik penyebaran informasi, diantaranya adalah terdapat komunikator, komunikan dan proses *coding*. Komunikator yang dimaksud adalah orang yang menyebarkan informasi, yang biasanya dilakukan oleh para guru dan pihak sekolah lainnya. Sedangkan yang berperan sebagai komunikan ialah murid SMA Negeri 5 Depok (Pangestika, 2018).

Penelitian kedua diteliti oleh Cahyana Kumbul Widada yang berjudul “Mengambil Manfaat Media Sosial dalam Pengembangan Layanan” dengan menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah responden dari 100 pemustaka Perpustakaan Universitas

Muhammadiyah Surakarta (UMS) yang terdiri dari 44 orang responden laki-laki dan 56 orang responden wanita, sedangkan objek penelitiannya adalah Perpustakaan UMS. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan media sosial (variabel independen) dalam pengembangan layanan (variabel dependen). Hasil penelitian tersebut bahwasanya dari total responden yang mengakses media sosial, *facebook* menempati urutan pertama sebagai laman media sosial yang sering dikunjungi yaitu sebesar 64,8%. 31,3% untuk akses media sosial selain *facebook*. *Facebook* merupakan media sosial yang sering digunakan oleh pengguna dalam berkomunikasi. *Facebook* merupakan tempat untuk mencari informasi, pertemanan, bisnis online maupun grup untuk komunitas pembelajaran. Namun, Perpustakaan UMS tidak hanya memberikan informasi melalui *facebook saja*, perpustakaan juga menggunakan sosial media lainnya seperti *twitter* dan *instagram* untuk berkomunikasi dengan penggunanya. Informasi yang diberikan oleh Perpustakaan UMS antara lain terkait kebijakan perpustakaan, info lowongan kerja, perubahan jam layanan, kegiatan-kegiatan perpustakaan, serta mencantumkan *link* website perpustakaan yang di dalamnya berisi informasi berbagai jenis layanan yang bisa diakses secara langsung (Widada, 2018).

Penelitian ketiga yang diteliti oleh Santoso dan Yuyun Wahyudi yang berjudul “Efektivitas Media Sosial terhadap Peran Perpustakaan sebagai Penyebaran Informasi dan Komunikasi bagi Pemustaka (Studi di Perpustakaan STAIN Kudus)” dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Artikel ini membahas tentang efektivitas media sosial terhadap peran Perpustakaan STAIN Kudus dalam penyebaran informasi dan komunikasi bagi pemustaka. Subjek pada penelitian ini mengambil dari responden pemustaka STAIN Kudus, sedangkan objek penelitiannya adalah di Perpustakaan STAIN Kudus. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas media sosial terhadap peran perpustakaan (variabel independen) sebagai penyebaran informasi dan komunikasi bagi pemustaka (variabel dependen). Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggunakan media

sosial Perpustakaan STAIN Kudus mampu memenuhi kebutuhan pemustaka dalam pencarian informasi dengan mudah, cepat dan tepat. Hanya saja Perpustakaan STAIN Kudus kekurangan SDM dalam memberi layanan melalui media sosial. SDM kurang memperhatikan pentingnya mengikuti perkembangan teknologi informasi yang berkembang saat ini (Santoso & Widayanti, 2018).

Penelitian keempat yang diteliti oleh Putut Suharso dan Ayu Muntiah yang berjudul “Pemanfaatan Media Sosial *Instagram* pada Perpustakaan Perguruan Tinggi” dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi pustaka dan dokumentasi dengan langsung mengamati objek penelitian, yaitu *instagram* perpustakaan perguruan tinggi, yaitu Perpustakaan UI (Universitas Indonesia), Perpustakaan UGM (Universitas Gadjah Mada) dan Perpustakaan ITB (Institut Teknologi Bandung). Peneliti mengamati akun *instagram* masing-masing perpustakaan dengan mengamati frekuensi penggunaan *instagram*, konten *instagram*, dan respon pengguna dalam konten *instagram*. Hasil yang diperoleh oleh peneliti adalah Perpustakaan UGM menjadi perpustakaan paling aktif dalam jumlah postingan di *instagram* dibanding 2 perpustakaan lainnya. Perpustakaan UI merupakan perpustakaan dengan antusiasme pengguna terbanyak. Dan Perpustakaan ITB jauh tertinggal dengan 2 perpustakaan lainnya. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, ketiga perpustakaan tersebut belum sepenuhnya memanfaatkan sosial media untuk berinteraksi dengan para pengguna (Suharso & Muntiah, 2020).

Penelitian kelima yang diteliti oleh Silmi Kaffah, Rosiana Nurwa Indah dan Rifqi Zaeni Achmad Syam yang berjudul “Pemanfaatan Akun *instagram @dispusipdajabar* dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Objek penelitian pada penelitian ini adalah akun *instagram @dispusipdajabar* dengan melakukan pengamatan pada *followers* akun *instagram @sdispusipdajabar* sebagai subjek penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah pemanfaatan akun *instagram* sudah efektif, karena akun

instagram ini digunakan untuk menyebarkan informasi dengan mudah dan cepat tentang informasi yang berkaitan dengan perpustakaan. Akun *instagram* @dispudipdajabar mendapatkan respon yang baik dari para penggunanya karena mereka bisa mendapatkan informasi yang mereka butuhkan (Kaffah et al., 2020).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial merupakan media yang berguna dalam penyebaran informasi. Persamaan dari beberapa penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas manfaat media sosial *instagram* dalam dunia informasi, mudahnya penggunaan media sosial *instagram* dalam penyebaran informasi sehingga pengguna mampu mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat. Sedangkan perbedaan dari beberapa penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini terletak pada objeknya. Objek pada penelitian ini adalah pemustaka Perpustakaan Universitas Islam Malang (UNISMA) dan terletak pada platform media sosial yang digunakan untuk penyebaran informasi kepada pemustaka yakni *instagram* dan *facebook*.

2.2. Landasan teori

Menurut Sugiyono (2020), teori adalah alur logika, yang terdiri dari konsep, definisi, dan proposisi yang saling berhubungan yang disusun secara terstruktur. Secara umum, dalam penelitian ilmiah teori memiliki tiga fungsi, yaitu untuk menjelaskan (*explanation*), meramalkan (*prediction*), dan pengendalian (*control*) suatu gejala. Adapun beberapa teori yang akan membahas permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perpustakaan perguruan tinggi

1.1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Terdapat beberapa definisi perpustakaan perguruan tinggi menurut para ahli. Arti perpustakaan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah tempat pendidikan dan pengajaran tingkat tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan

yang terletak di perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang memiliki hubungan dengan perguruan tinggi, dan memiliki tugas utama yaitu membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. (Basuki, 1991:51)

Buku Pedoman (2005: 3) dalam CE Triningsih (2016) mengatakan “Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi, yang bersama-sama dengan unsur penunjang lainnya, berperan serta dalam melaksanakan tercapainya visi dan misi perguruan tingginya” (TRININGSIH, 2016)

1.2. Fungsi perpustakaan perguruan tinggi

Menurut pedoman penyelenggaraan perpustakaan perguruan Tinggi (2015:1), perpustakaan memiliki beberapa fungsi untuk mencapai visi misi perpustakaan perguruan tinggi, diantaranya:

a) Fungsi Pendidikan

Perpustakaan merupakan pusat informasi dan sumber belajar bagi para civitas akademik. Oleh karena itu bahan koleksi yang disediakan di perpustakaan merupakan koleksi yang mampu mendukung pencapaian belajar, mampu sebagai bahan pembelajaran untuk setiap program studi, koleksi yang berisi tentang rencana kegiatan belajar mengajar dan sebagai materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

b) Fungsi Informasi

Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai “jantungnya perguruan tinggi”. Hal ini dikarenakan perpustakaan merupakan pusat informasi dan penyedia informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh pengguna informasi.

c) Fungsi Penelitian

Perpustakaan menyediakan informasi primer dan sekunder dalam pencarian informasi sebagai bahan penelitian, bahan kajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Bahan koleksi di

perpustakaan perguruan tinggi menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat digunakan untuk keperluan penelitian para pengguna dalam berbagai bidang.

d) Fungsi Rekreasi

Perpustakaan menyediakan koleksi yang rekreatif guna mewujudkan dan meningkatkan produktivitas, ketertarikan dan daya inovasi di setiap harinya bagi pemustaka, seperti membaca bahan pustaka yang diminati pemustaka.

e) Fungsi Publikasi

Perpustakaan membantu menyebarluaskan hasil karya yang dihasilkan oleh civitas akademik maupun staf non-akademik.

f) Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit, artinya perpustakaan sebagai pusat tempat menyimpan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Informasi yang tersedia sudah dalam bentuk kemasan. Seperti contoh semua orang mengenal perpustakaan sebagai tempat membaca buku, dengan adanya perkembangan teknologi saat ini, informasi dapat dikemas dalam bentuk CD maupun VCD (admin, 2016).

2. Layanan Informasi

2.1. Pengertian Layanan Informasi

Menurut Hariastuti (2013) dalam Mudiril (2021) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah suatu bantuan yang diberikan kepada seseorang sebagai bekal untuk memahami diri, merancang dan mengembangkan pola kehidupan sebagai seorang pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Prayitno dan Erman Amti (2004 : 259-260) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah suatu kegiatan memberikan informasi yang diperlukan individu-individu untuk menjalani suatu kegiatan atau menentukan arah tujuan yang dikehendaki.

2.2. Tujuan Layanan Informasi

Tugas utama perpustakaan ialah melayani pemustaka dalam mencari kebutuhan informasi yang diperlukan dengan menyediakan fasilitas seperti jurnal, majalah, karya ilmiah, buku maupun media-media elektronik.

3. Literasi mahasiswa

3.1. Pengertian Literasi Informasi

Literasi informasi terdiri dari dua kata, yaitu literasi dan informasi. Menurut wikipedia, literasi adalah kebiasaan para individu dalam membaca, berbicara, menulis menghitung dan kemampuan dalam memecahkan masalah sesuai dengan tingkat keahlian tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan informasi adalah kumpulan pesan yang terdiri dari simbol. Pengertian literasi informasi menurut para ahli, antara lain:

a) Menurut ALA (*American Library Association*).

ALA mendefinisikan literasi informasi adalah *“information literacy is a set of abilities requiring individuals to recognize when information is needed and have ability to locate, evaluate, and use effectively needed information”*. Yaitu keahlian yang diperlukan individu untuk mengenali kapan informasi dibutuhkan dan individu memiliki keahlian menemukan, menilai dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efisien (Devina, 2018).

b) Menurut *Dictionary for library and Information Science* adalah:

“Skill in finding the information one needs, including an understanding of how libraries are organized, familiarity with the resources they provide (including information formats and automated search tools), and knowledge of commonly used research techniques. The concept also includes the skills

required to critically evaluate information content and employ it effectively, as well as an understanding of the technological infrastructure on which information transmission is based, including its social, political, and cultural context and impact”.

Arti dari penjelasan di atas adalah literasi informasi mempunyai kemampuan untuk keperluan informasi, memahami bagaimana perpustakaan diorganisasikan, mampu mengevaluasi isi dan menggunakan informasi dengan efektif. Literasi informasi juga memberikan pemahaman terhadap teknologi beserta perspektifnya, dampak sosial, budaya dan politik”.

c) Menurut SNI 7330: 2009 Perpustakaan Perguruan Tinggi,

Literasi informasi adalah kemampuan mengenal kebutuhan informasi guna memecahkan suatu masalah, mengembangkan ide, mengajukan suatu pertanyaan yang penting dengan berbagai strategi dalam melakukan pengumpulan informasi, sehingga mampu mendapatkan informasi yang relevan serta otentik (*Standar Nasional Indonesia Perpustakaan Perguruan Tinggi*, n.d.).

4. Sosial media

4.1. Pengertian Media Sosial

Media sosial terdiri dari dua kata, yaitu media dan sosial. Berdasarkan KBBI, media memiliki arti alat, (sarana) komunikasi. Sedangkan sosial berarti berkenaan dengan masyarakat (perlu adanya komunikasi) (*Hasil Pencarian - KBBI Daring*, n.d.). Terdapat beberapa definisi media sosial menurut para ahli, antara lain:

a) Menurut Laughey dan Mc Quail dalam Nasrullah. Media sosial merupakan sebuah alat yang digunakan untuk kegiatan komunikasi.

- b) Nasrullah (2016 : 3) mengatakan bahwa media sosial adalah suatu media media terdapat di internet yang memungkinkan penggunaanya untuk mempresentasikan dirinya sehingga mampu berinteraksi, bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

4.2. Fungsi Media Sosial

Menurut Puntoadi (2011: 5) dalam Prysmanada (2018), terdapat beberapa fungsi media sosial, diantaranya:

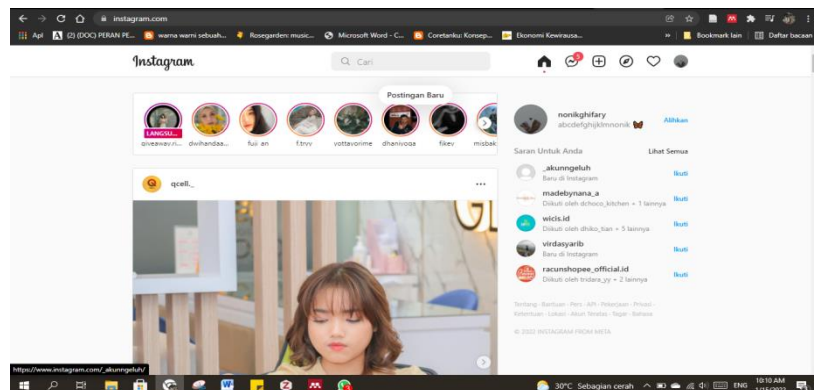
- a) Memiliki keunggulan dalam membangun *personal branding* dalam menggunakan media sosial tidak perlu mengenal trik ataupun popularitas semu, karena yang menentukan trik adalah audiensi. Berbagai macam media sosial merupakan media yang kerap digunakan orang untuk berkomunikasi, dan berdiskusi saling bertukar pendapat
- b) Media sosial menyediakan ruang kepada pengguna yang berfungsi untuk dapat berinteraksi lebih dekat dengan konsumen dan juga dapat membangun keterikatan dengan konsumen.

4.3. Jenis-jenis Media Sosial

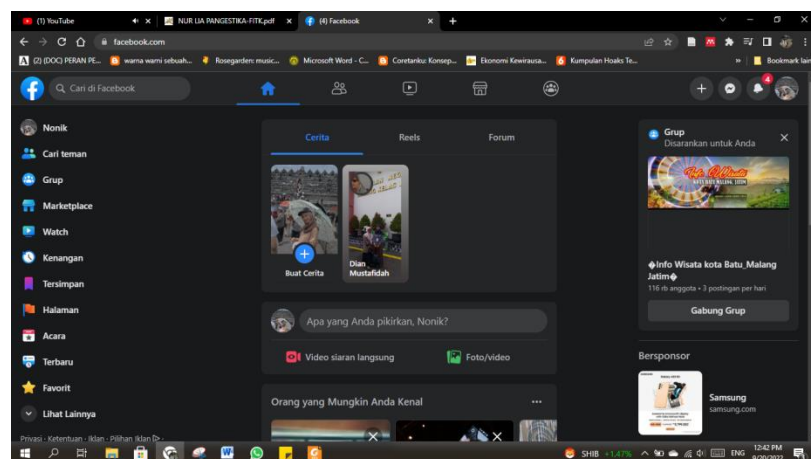
Terdapat beberapa jenis media sosial, antara lain:

- a) Media Jejaring Sosial (*Social Networking*)

Menurut Saxena dalam Nasrullah, jejaring sosial adalah media sosial yang memungkinkan penggunaanya untuk berinteraksi satu sama lain baik berupa pesan, foto, dan video sehingga mampu menarik perhatian pengguna lain. Seluruh informasi yang dipublikasikan dengan jejaring sosial bersifat *real time*, artinya pengguna mampu mendapatkan respon atau tanggapan saat itu juga (Pangestika, 2018). Beberapa contoh jejaring sosial yang sering digunakan adalah *Whatsapp, Instagram, Facebook, Youtube*.



Gambar 2.1 Contoh Jejaring Sosial (*Instagram*)



Gambar 2.2 Contoh Jejaring Sosial (*Facebook*)

b) *Blog* atau Jurnal *Online*.

Menurut Nasrullah, blog merupakan salah satu jejaring sosial yang digunakan untuk menggugah aktivitas pengguna, media diskusi, mampu berbagi tautan, web, informasi dan lain sebagainya. Konten yang dipublikasikan biasanya terkait dengan penggunaannya, baik individual maupun institusi/perusahaan bisnis sesuai dengan kebutuhan (Pangestika, 2018). Layanan website yang biasanya digunakan untuk mengelola situs adalah *blogger.com*, karena tampilan

blogger.com unik dan sangat menarik dengan tata letak yang fleksibel dan terdapat template yang mudah digunakan.

c) *Microblog*

Menurut Nasrullah dalam Nur Lia mengatakan bahwa *microblog* merupakan media sosial yang memberikan fasilitas kepada pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktivitas dan opini mereka. Jenis media sosial *microblog* mengacu pada munculnya *twitter* yang hanya menyajikan maksimal 140 karakter. (Pangestika, n.d.). *Twitter* merupakan sebuah aplikasi jejaring sosial dan salah satu sumber informasi yang mendunia. Pengguna bisa memanfaatkan *twitter* untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

d) *Media Sharing*

Media sharing atau media berbagi merupakan sebuah media sosial yang memiliki beberapa fasilitas bagi pengguna agar bisa berbagi media seperti video, gambar, dokumen maupun media-media lainnya. *Media sharing* memiliki fungsi yang dimana pengguna bisa menyimpan media mereka secara *online* (Pangestika, 2018). Beberapa media sosial yang merupakan *media sharing*, diantaranya :

1. *YouTube*. Merupakan sebuah situs web yang dibuat oleh 3 mantan karyawan PayPal tepat pada Februari 2005. Melalui *YouTube*, pengguna bisa menonton, berbagi dan mengunggah video.
2. *Flickr*. Dibangun tahun 2002 yang dikembangkan perusahaan Ludicorp yang berbasis di Vancouver, Canada. Perusahaan Ludicorp memperkenalkan *Flickr* pada Februari 2004. *Flickr* merupakan situs web yang digunakan untuk berbagi foto dan situs komunitas daring sehingga banyak digunakan oleh para *blogger* sebagai tempat penyimpanan foto.

3. *Photobucket*. *Photobucket* pertama kali diluncurkan pada tahun 2003 oleh Ales Welch dan Darren Crystal. Situs ini memiliki persamaan dengan *Flickr* yaitu dapat berbagi foto.
4. *Whatsapp*. Berdiri pada tahun 2009, dibuat oleh Brian Acton dan Kan Koum, yang dahulu pernah menjadi karyawan di *Yahoo!*. *Whatsapp* merupakan aplikasi media sosial yang sering digunakan untuk bertukar pesan menggunakan data internet, tanpa biaya seperti SMS. *Whatsapp* merupakan platform yang sangat mudah digunakan untuk berinteraksi dengan pengguna lain untuk berbagi informasi baik dalam berupa pesan teks, pesan suara, video maupun berupa dokumen. Aplikasi ini juga menyediakan fitur video call (*Sejarah Dan Perkembangan WhatsApp Dari Masa Ke Masa, 2021*).

e) *Social Bookmarking*

Social bookmarking merupakan salah satu media sosial yang biasanya digunakan untuk menyusun, mengelola, menyimpan dan juga mencari berita tertentu secara *online*. Informasi yang terdapat dalam *social bookmarking* hanya berupa link yang berisi informasi berupa teks, foto dan video singkat. Jadi, pengguna akan diarahkan ke tautan atau *link* dimana informasi berada. Salah satu contoh media *social bookmarking* adalah *Reddit*.

f) *Wikipedia*

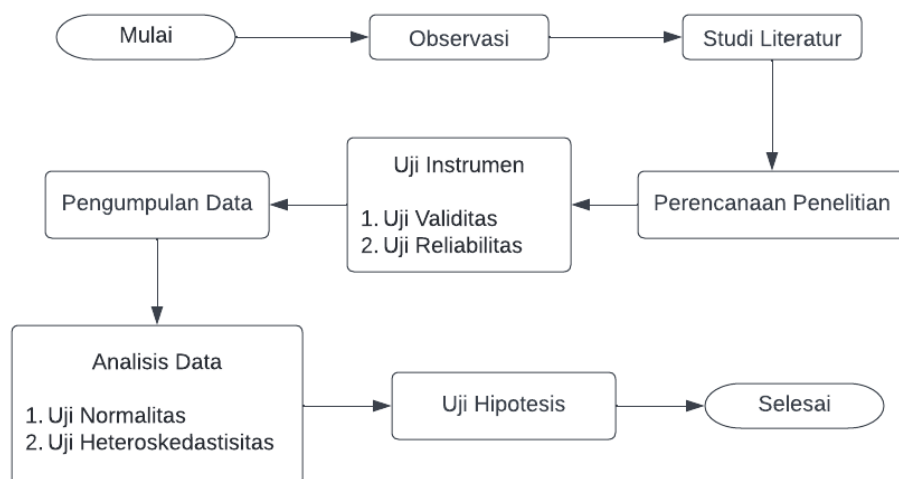
Wikipedia merupakan media konten bersama yang isinya hasil kolaborasi para pengguna. Pada situs *wikipedia*, antar pengguna bisa saling berkontribusi dan dapat melihat perubahan apapun yang terjadi pada situs tersebut. Pengunjung *wikipedia* juga bisa mengedit artikel. (Pangestika, 2018)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif asosiatif hubungan kausal karena peneliti ingin mengetahui sebab akibat yang terjadi jika Perpustakaan UNISMA tidak memanfaatkan media sosial *instagram* dan *facebook* (variabel independen) dalam penyebaran informasi terhadap pemustaka (variabel dependen).

Alur Penelitian



Berikut beberapa tahap yang dilaksanakan dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Observasi

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengamatan pada lokasi penelitian yaitu Perpustakaan UNISMA. Observasi dilakukan pada saat kegiatan PKL berlangsung selama \pm 2 bulan, yakni dimulai pada tanggal 01 Juli 2021 – 16 September 2021. Pada saat pelaksanaan PKL tersebut, peneliti mendapatkan tema yang menarik untuk dilakukannya sebuah penelitian.

b. Studi Literatur

Peneliti melakukan tahap studi literatur yang berkaitan dengan rancangan penelitian yang digunakan.

c. Perencanaan Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti menemukan suatu masalah yang terjadi di Perpustakaan UNISMA, yaitu informasi yang diberikan oleh pihak Perpustakaan UNISMA tidak sampai ke beberapa pemustaka sehingga terjadi suatu miskomunikasi atau antara informan dan komunikan. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh bahwasanya pihak Perpustakaan UNISMA telah melakukan penyebaran informasi terkait pengumpulan CD Room tugas akhir kepada pemustaka yang merupakan mahasiswa tingkat akhir. Pada nyatanya terdapat beberapa pemustaka yang tidak mendapatkan informasi tersebut dengan jelas.

d. Uji Instrumen

Pada tahap ini, peneliti melakukan percobaan terhadap 30 responden terpilih sebelum melakukan penyebaran kuesioner secara meluas. Uji instrumen terdiri uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan instrumen. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat skor yang terdapat pada instrumen penelitian memiliki skor yang sama.

e. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan memberikan beberapa serangkaian pernyataan yang telah disusun kepada seluruh responden yaitu 100 responden.

f. Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa tahap analisis data yaitu terdapat uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik meliputi yang pertama uji normalitas, digunakan untuk menguji kenormalan suatu yang didapatkan. Yang kedua adalah uji heteroskedastisitas, digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dan residual suatu pengamatan.

g. Uji Hipotesis

Uji hipotesis guna menjawab semua hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya.

h. Kesimpulan dan Saran

Tahap terakhir pada penelitian ini adalah tahap kesimpulan dan saran. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya. Pada tahap saran, peneliti dianjurkan bisa memberikan sebuah saran yang bisa dipertimbangkan kepada Perpustakaan UNISMA.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Perpustakaan Universitas Islam Malang (UNISMA). Perpustakaan UNISMA berada tepat di Jalan Mayjen Haryono No. 193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, 65144

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian kurang lebih 5 bulan tepatnya dimulai pada tanggal 01 Juni 2021 – 20 Juli 2022. Mulai dari penyusunan, pelaksanaan dan pengumpulan data dilakukan. Adapun susunan waktu penelitian dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

Deskripsi	2021							2022						
	06	07	08	09	10	11	12	01	02	03	04	05	06	07
Observasi lapangan														
Studi Literatur & Perencanaan Penelitian														
Tahap Pelaksanaan Penelitian (Uji Instrumen: Penyebaran angket 30 responden)														
Tahap Pelaksanaan Penelitian (Analisis Data: Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis)														
Tahap Pelaksanaan Penelitian (Kesimpulan dan Saran)														

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) subjek penelitian merupakan suatu bukti baik dari sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Subjek penelitian dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan responden dari beberapa pemustaka di Universitas Islam Malang.

3.3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pemusatan kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu menjadi sasaran penelitian (Sugiyono, 2013). Sasaran dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan penggunaan media sosial *instagram* dan *facebook* sebagai variabel X (independen) terhadap penyebaran informasi di kalangan pemustaka sebagai variabel Y (dependen) di Perpustakaan UNISMA.

3.4. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti melakukan pengukuran untuk mengumpulkan data agar penelitian yang dilakukan menjadi sistematis. Adapun instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi dan angket. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengamati penyebaran informasi pada media sosial *instagram* dan *facebook*. Angket digunakan untuk mengetahui respon pemustaka terhadap media sosial *instagram* dan *facebook* milik Perpustakaan UNISMA dalam penyebaran informasi. Angket yang dihitung berdasarkan skala likert. Penulis menggunakan skala likert 4 poin, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Sugiyono, 2019:93). Skala likert yang diberikan berbentuk *checklist* (√) dan nilai skor yang diberikan sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = setuju
- 4 = sangat setuju

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, variabel independen atau bebas (X) adalah pemanfaatan media sosial *instagram* dan *facebook* pada

Perpustakaan UNISMA. Yang menjadi variabel dependen atau terikat (Y) adalah penyebaran informasi di kalangan pemustaka. Adapun indikator-indikator pada kedua variabel tersebut, sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Adapun indikator-indikator terkait media sosial:

- a. Komunitas
- b. Kepemilikan akun
- c. Pemanfaatan fasilitas
- d. Durasi penggunaan

2. Variabel Dependen (Y)

Adapun indikator-indikator terkait penyebaran informasi:

- a. Informasi yang diterima jelas dan lengkap
- b. Informasi terkini
- c. Informasi yang diterima menarik

Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala			
			SS	S	TS	STS
Pemanfaatan media sosial <i>instagram</i> dan <i>facebook</i>	Pemanfaatan penggunaan media sosial <i>instagram</i> dan <i>facebook</i> oleh pemustaka	1. Saya memiliki akun <i>instagram</i> dan <i>facebook</i>				
		2. Saya menggunakan <i>instagram</i> dan <i>facebook</i> untuk mencari informasi				
		3. Saya menggunakan <i>instagram</i> dan				

		<i>facebook</i> hanya untuk hiburan saja				
		4. Saya menguasai semua fitur yang ada pada <i>instagram</i> dan <i>facebook</i>				
		5. Saya menggunakan <i>instagram</i> dan <i>facebook</i> dengan baik				
		6. Saya berkomunikasi dengan orang lain menggunakan <i>instagram</i> dan <i>facebook</i>				
		7. Saya bermain sosial media setiap hari				
		8. Saya bermain media sosial \geq 12 jam dalam sehari				
		9. Saya mengikuti akun <i>instagram</i> dan <i>facebook</i> milik Perpustakaan UNISMA				
Penyebaran Informasi	Efektivitas penyebaran informasi dari pihak Perpustakaan UNISMA	1. Perpustakaan UNISMA selalu memberikan informasi terkini di <i>instagram</i> dan <i>facebook</i>				
		2. Perpustakaan UNISMA memanfaatkan fitur <i>instagram</i> dan <i>facebook</i>				

		3. Perpustakaan UNISMA memberikan informasi yang menarik melalui <i>instagram</i> dan <i>facebook</i>				
		4. Saya mampu mendapatkan informasi melalui <i>instagram</i> dan <i>facebook</i> milik Perpustakaan UNISMA				
		5. Dengan munculnya kecanggihan teknologi informasi saya mampu mendapatkan informasi dengan mudah				
		6. Saya memanfaatkan media sosial dalam mengumpulkan data guna melengkapi informasi yang saya butuhkan				
		7. Saya mampu merekam informasi yang saya dapatkan				
		8. Saya mampu melakukan temu kembali informasi yang saya butuhkan				
		9. Saya mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam				

		berbagi informasi kepada orang lain				
--	--	-------------------------------------	--	--	--	--

3.4.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Nilai minimum yang dianggap suatu instrumen valid jika nilai $r \geq 0,3$. Jika semua pernyataan di bawah nilai 0,3 instrumen tidak valid, oleh karena itu harus diperbaiki ulang. Rumus yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

x = Angka mentah untuk variabel x (pengaruh media sosial *instagram* dan *facebook*)

y = Angka mentah variabel y (penyebaran informasi di kalangan pemustaka)

3.4.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2011) uji reliabilitas dilakukan untuk melihat skor-skor yang diperoleh seseorang akan menjadi sama jika orang tersebut diperiksa ulang dengan tes yang sama tetapi pada kesempatan yang berbeda. Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas pada penelitian ini ialah rumus *Alpha Cronboach*:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[11 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir yang valid

$\sum si^2$ = Jumlah varian skor butir

st^2 = Varian skor total

3.5. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penting dalam melakukan penelitian. Sumber data digunakan untuk menentukan metode pengumpulan data dalam mengumpulkan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi dan angket. Data primer diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada responden untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *instagram* dan *facebook* pada perpustakaan UNISMA terhadap tersebarnya informasi di kalangan pemustaka.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai ukuran nilai dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah pemustaka Perpustakaan UNISMA yang berjumlah 15.797 anggota.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diperoleh dari populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan jabatan yang terdapat pada populasi. (Sugiyono, 2020).

Peneliti menggunakan pengembangan Slovin dalam penentuan jumlah sampel dengan *margin error* 10%.

Berikut rumus pengambilan sampel menurut Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = *margin of error* (tingkat kesalahan yang diperlukan)

Perhitungan dalam pengambilan sampel dengan menggunakan *margin error* 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{15.797}{1 + 15.797(0.1)^2}$$

$$n = \frac{15.797}{1 + 15.797(0.1)^2}$$

$$n = \frac{15.797}{158,97}$$

$$n = 99,3709$$

Maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 100 orang responden.

3.6. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer, yaitu dengan cara menyebarkan angket kepada responden yang dikirim melalui

internet (*online*). Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan dan pernyataan untuk memperoleh data dari responden. Berikut adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti:

3.6.1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri signifikan dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi langsung dengan orang, sedangkan teknik observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2000). Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi *non-participan* tidak terstruktur, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas responden. Tidak terstruktur karena peneliti belum mengetahui secara pasti tentang apa yang akan diamati. Peneliti hanya melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2020).

3.6.2. Wawancara

Penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas dimana peneliti hanya mengambil garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2020). Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu pustakawan di Perpustakaan UNISMA untuk mendapatkan informasi terkait data-data yang akan diteliti. Berikut *guide interview* disajikan pada tabel 3.3

Tabel 3.3. Guide Interview

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Media sosial apa saja yang dimiliki oleh Perpustakaan UNISMA?	Media sosial yang digunakan oleh Perpustakaan UNISMA adalah <i>instagram</i> , <i>facebook</i> , dan <i>youtube</i> .
2.	Media sosial tersebut digunakan	Biasanya digunakan

	untuk apa?	untuk memberikan informasi kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan, informasi tentang perayaan hari besar nasional
3.	Informasi apa saja yang disampaikan melalui media sosial tersebut?	Informasi kegiatan webinar, informasi kegiatan mahasiswa dari universitas lain yang melakukan kegiatan PKL di Perpustakaan UNISMA
4.	Bagaimana informasi tersebut bisa tersampaikan kepada pemustaka?	Perpustakaan memanfaatkan <i>instagram</i> , <i>facebook</i> dan <i>youtube</i> dalam menyampaikan informasi kepada pengguna maupun pemustakanya
5.	Apakah terdapat kendala dalam menyampaikan informasi kepada pemustaka?	Kendala yang ada hanya terdapat pada jaringan
6.	Apakah ada timbal balik dari pemustaka?	Ada, pemustaka memberikan komentar baik pada informasi yang diposting di <i>instagram</i> maupun <i>facebook</i>

3.6.3. Angket

Menurut Sugiyono (2020), *kuesioner* merupakan teknik pengumpulan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. *kuesioner* dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka. *Kuesioner* dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

3.6.4. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2012), studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi dan literatur ilmiah yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang sesuai pada situasi

penelitian. Referensi yang digunakan pada penelitian ini berupa artikel, buku dan tesis.

3.7. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) analisis data merupakan suatu kegiatan penyusunan dan pengelolaan data untuk menafsirkan data yang diperoleh. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya.

3.7.1. Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017) uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan suatu data yang didapat. Uji data yang digunakan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Dan jika sebaliknya nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:14) dalam (Laela, 2019) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *scatterplot* dimana titik-titik yang timbul berbentuk acak.

3.7.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis-hipotesis yang sudah ditentukan. Kebenaran hipotesis harus dibuktikan dengan data yang terkumpul. Untuk menguji hipotesis asosiatif jika datanya berupa *ratio* maka menggunakan rumus *product moment* (Sugiyono, 2020).

1. Uji Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2020) uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel x (independen) dengan variabel y (dependen). Untuk menentukan tingkah pengaruh antara kedua variabel tersebut bisa dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4. Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2017) koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Besar nilai kisaran 0 – 1, semakin mendekati nilai 1 maka semakin besar pula variabel Y memberikan pengaruh kepada variabel Y.

Rumus korelasi determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Perpustakaan Universitas Islam Malang

Perpustakaan UNISMA berdiri pada tahun 1981. Sebelum memiliki bangunan sendiri, gedung pertama Perpustakaan UNISMA terletak di salah satu ruang di gedung Al-Hanafi dengan luas 18 m². Pada saat itu, Perpustakaan UNISMA masih memiliki koleksi yang berjumlah 163 judul dan 209 eksemplar. Setelah 3 tahun menempati gedung Al-Hanafi, pada tahun 1984 Perpustakaan UNISMA pindah ke gedung Ustman Bin Affan dengan jumlah koleksi yang semakin bertambah, yaitu terdapat 509 judul dan 1.034 eksemplar. Tahun 1986 mengalami perpindahan gedung lagi, yaitu berpindah di gedung C atau biasa disebut dengan Laboratorium Bahasa FKIP dengan koleksi 2.860 judul, 5.409 eksemplar. Selama 5 tahun menempati gedung yang berbeda-beda, pada tahun 1993 Perpustakaan UNISMA resmi memiliki gedung sendiri yang terdiri dari 3 lantai dengan luas gedung 840 m². Koleksi yang dimiliki Perpustakaan UNISMA saat itu sudah cukup banyak, yaitu terdapat 9.565 koleksi judul dan 21.983 eksemplar. Sejak tahun 2006, Perpustakaan UNISMA menjadikan pusat pelayanan informasi ilmiah dan keislaman yang berbasis teknologi informasi dengan tujuan:

1. Menyediakan beragam layanan informasi ilmiah dan keislaman yang berkualitas yang mudah diakses oleh pengguna.
2. Mengumpulkan, mendokumentasikan dan menyiapkan karya ilmiah lokal dan keislaman, karya ulama atau karya NU.

3. Meningkatkan koleksi bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pengguna.
4. Mengembangkan SDM sesuai dengan kompetensi di bidang perpustakaan dan teknologi informasi

Sejak pertama Perpustakaan UNISMA didirikan hingga sekarang perpustakaan mengalami beberapa pergantian pimpinan, antara lain:

1. Drs. H. Mohammad Sulton, M.Pd : Periode 1981 – 1992
2. Ir. H. Samsul Laili, M.Si : Periode 1992 – 1999
3. Dr. Hasan Busri, M.Pd : Periode 1999 – 2006
4. Ir. Sunaryo, M.Si : Periode 2006 – 2010
5. Ir. H. Saimul Laili, M.Si : Periode 2010 – 2011
6. Ir. H. Zainul Arifin, MS : Periode 2011 – 2015
7. Dra. Lilik Ernawati Firdaus, M.Si : Periode 2015 – 2023

Perpustakaan UNISMA memiliki koleksi yang tersebar dalam beberapa jenis, yaitu jurnal, laporan akhir, skripsi, thesis, disertasi, laporan penelitian, buku teks, majalah, buku referensi, koleksi *NU Corner*, koleksi kitab, kliping Unisma, koleksi *BI Corner*, koleksi *e-journal*, koleksi *e-book* dan juga telah melanggan konsorsium *e-journal*. Perpustakaan UNISMA juga memiliki koleksi dari hibah, yaitu koleksi *Affandi Corner*. Saat ini Perpustakaan UNISMA memiliki bangunan 4 lantai, yang setiap lantainya terdapat kamar mandi dan wifi. Tidak hanya kamar mandi dan wifi, di tiap lantainya juga terdapat sudut dan tempat belajar dengan tampilan yang menarik untuk mendukung dalam mengerjakan tugas akademik para pemustakanya. Tersedia juga ruang diskusi yang memiliki prinsip desain yang baik berdasarkan pencahayaan, *furniture* dan aksesibilitas.

b. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan UNISMA

Perpustakaan UNISMA memiliki visi misi dan tujuan untuk mencapai perpustakaan yang berkualitas, yaitu:

- Visi
Perpustakaan UNISMA sebagai pusat layanan informasi ilmiah, mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarluaskan informasi bagi civitas akademik, peneliti dan masyarakat secara profesional dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mandiri, kreatif dan bermanfaat bagi kemaslahatan umat
- Misi
 1. Memberikan layanan informasi ilmiah yang bermutu, relevan dan mutakhir untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat)
 2. Preservasi karya ilmiah yang merupakan produk kekayaan intelektual civitas akademika UNISMA sebagai kontribusi terhadap IPTEK
 3. Memanfaatkan jaringan informasi perpustakaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perpustakaan maupun pemanfaatan koleksi.
- Tujuan
 1. Menyediakan dan melayani informasi terutama informasi ilmiah yang beragam, berkualitas dan mudah diakses oleh civitas akademika UNISMA dan masyarakat.
 2. Mengumpulkan, mendokumentasikan dan menyajikan karya ilmiah sebagai produk kekayaan intelektual civitas akademika UNISMA.

3. Mengembangkan koleksi bahan pustaka berdasarkan kebutuhan pengguna dan kebutuhan [pengembangan IPTEK.
4. Melayani kebutuhan informasi ilmiah baik di lingkungan UNISMA maupun masyarakat.
5. Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan SDM dengan kompetensi yang sesuai kebutuhan baik di bidang perpustakaan maupun teknologi informasi.
6. Mengembangkan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan peran dan fungsi perpustakaan dalam rangka menggalakan budaya ilmiah di UNISMA.
7. Menyediakan fasilitas penunjang seperti *fotocopy*, toko buku dan alat tulis serta kafetaria dalam rangka peningkatan pelayanan kepada pengguna perpustakaan.

4.1.2. Hasil Demografi Responden

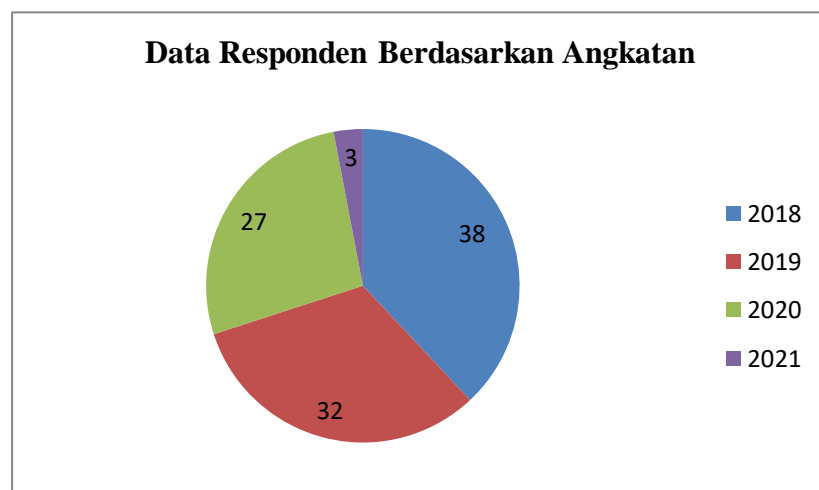
Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif, yaitu kegiatan analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul berdasarkan angka-angka statistika. Penelitian dilakukan berdasarkan pengamatan yang dialami oleh penulis pada saat melakukan kegiatan PKL di Perpustakaan UNISMA. Perpustakaan UNISMA merupakan salah satu perpustakaan yang memanfaatkan media sosial dalam melakukan penyebaran informasi kepada pemustaka

Pemanfaatan media sosial sebagai media penyebaran informasi saat ini menjadi standar kemajuan perpustakaan. Perpustakaan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka secara cepat dan efektif. Apabila perpustakaan tidak mampu melakukan perannya, akan terjadi miskomunikasi antara informan dan komunikan. Permasalahan yang dialami oleh penulis pada saat melakukan PKL yaitu terdapat beberapa pemustaka yang tidak memperoleh informasi dari media sosial milik Perpustakaan

UNISMA. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan membutuhkan beberapa responden dari pemustaka. Penulis membutuhkan 100 responden dari mahasiswa aktif UNISMA untuk mengetahui berapa tingkat pengaruh penggunaan media sosial *instagram* dan *facebook* pada Perpustakaan UNISMA terhadap tersebarnya informasi.

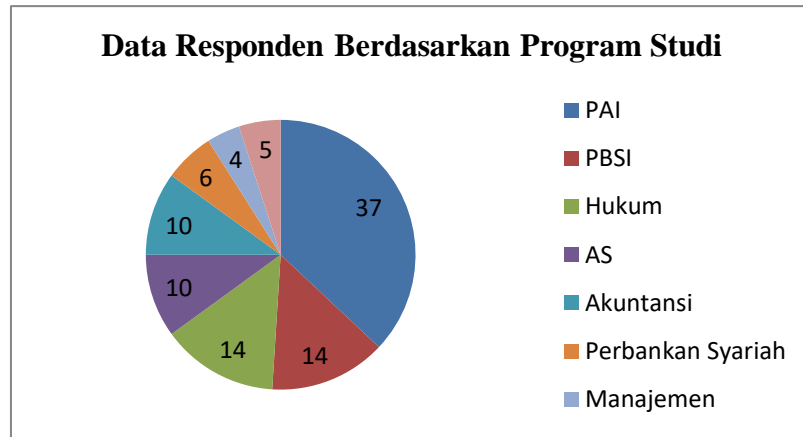
Demografi responden yang diambil menggunakan teknik *random sampling*, tidak terdapat kriteria yang menonjol dalam pemilihan responden. Data responden angkatan merupakan hasil responden yang diambil dari mahasiswa aktif UNISMA, yakni dimulai dari angkatan 2018 hingga 2020 yang merupakan pemustaka Perpustakaan UNISMA. Pengambilan data responden dilakukan selama ± 1 bulan dengan melakukan uji coba terhadap 30 responden kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji data sebanyak 100 responden. Data responden disajikan sebagai berikut:

3. Data Responden Berdasarkan Angkatan



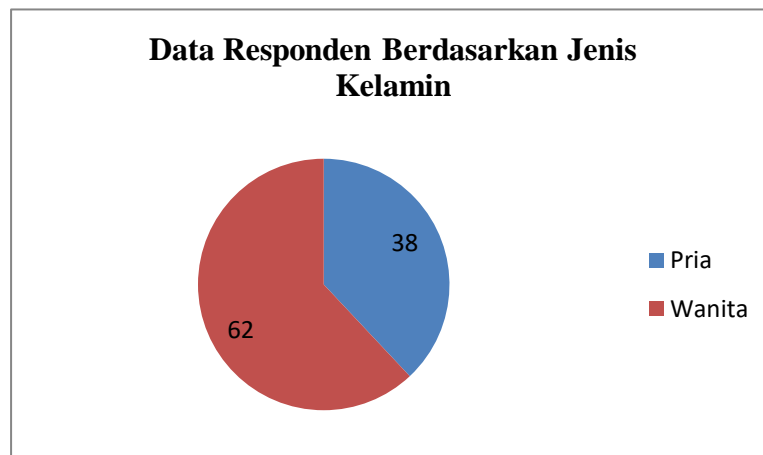
Gambar 4.1 Data Responden Berdasarkan Angkatan

4. Data Responden Berdasarkan Prodi (Program Studi)



Gambar 4.2 Data Responden Berdasarkan Prodi

5. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4.3 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

4.1.3. Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pertama kali dengan mengambil 30 sampel yaitu mahasiswa aktif di Perpustakaan UNISMA.

Penentuan taraf signifikan dalam pengambilan sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = N-2$$

Keterangan:

df = *degree of freedom*

N = Jumlah Data

Berdasarkan rumus di atas, hasil *degree of freedom* yang diperoleh yaitu

$$\begin{aligned} Df &= N-2 \\ &= 30-2 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Tingkat signifikan tabel *r product moment* dapat dilihat pada lampiran 1. Berdasarkan tabel signifikan yang tercantum pada lampiran 1, diketahui pada kolom 28 memiliki taraf signifikan sebesar 0,3061. Oleh karena itu data yang diambil dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq 0,3061$. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.1 pada uji validitas variabel X dan tabel 4.2 pada uji validitas variabel Y.

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Variabel X

No. Soal	Pernyataan	r_{hitung}	r tabel 10%	Keterangan
1.	Saya memiliki akun <i>instagram</i> dan <i>facebook</i>	0,354	0,3061	Valid
2.	Saya menggunakan <i>instagram</i> dan <i>facebook</i> untuk mencari informasi	0,519	0,3061	Valid
3.	Saya menggunakan <i>instagram</i> dan <i>facebook</i> hanya untuk hiburan saja	0,373	0,3061	Valid
4.	Saya menguasai semua fitur yang ada pada	0,507	0,3061	Valid

No. Soal	Pernyataan	r_{hitung}	r tabel 10%	Keterangan
	<i>instagram dan facebook</i>			
5.	Saya menggunakan <i>instagram dan facebook</i> dengan baik	0,698	0,3061	Valid
6.	Saya berkomunikasi dengan orang lain menggunakan <i>instagram dan facebook</i>	0,762	0,3061	Valid
7.	Saya bermain sosial media setiap hari	0,437	0,3061	Valid
8.	Saya bermain media sosial ≥ 12 jam dalam sehari	0,674	0,3061	Valid
9.	Saya mengikuti akun <i>instagram dan facebook</i> milik Perpustakaan UNISMA	0,509	0,3061	Valid

Sumber: data hasil perhitungan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa 9 pernyataan variabel X adalah valid. Karena nilai $r_{hitung} \geq 0,3061$

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. Soal	Pernyataan	r_{hitung}	r tabel 10%	Keterangan
1.	Perpustakaan UNISMA selalu memberikan informasi terkini di <i>instagram dan facebook</i>	0,750	0,3061	Valid
2.	Perpustakaan UNISMA memanfaatkan fitur <i>instagram dan facebook</i>	0,667	0,3061	Valid
3.	Perpustakaan UNISMA memberikan informasi yang menarik melalui <i>instagram dan facebook</i>	0,732	0,3061	Valid
4.	Saya mampu mendapatkan informasi melalui <i>instagram dan facebook</i> milik	0,642	0,3061	Valid

	Perpustakaan UNISMA			
5.	Dengan munculnya kecanggihan teknologi informasi saya mampu mendapatkan informasi dengan mudah	0,600	0,3061	Valid
6.	Saya memanfaatkan media sosial dalam mengumpulkan data guna melengkapi informasi yang saya butuhkan	0,687	0,3061	Valid
7.	Saya mampu merekam informasi yang saya dapatkan	0,399	0,3061	Valid
8.	Saya mampu melakukan temu kembali informasi yang saya butuhkan	0,638	0,3061	Valid
9.	Saya mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagi informasi kepada orang lain	0,489	0,3061	Valid

Sumber: data hasil perhitungan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa 9 pernyataan variabel Y adalah valid. Karena nilai $r_{hitung} \geq 0,3061$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk melihat skor-skor reliabel atau tidak. Kriteria penentuan nilai reliabel jika nilai $r \geq 0,600$. Tetapi jika nilai $r \leq 0,600$ maka item tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas yang diperoleh dengan menggunakan *Alpha Cronboach*, pada variabel pemanfaatan media sosial *instagram* dan *facebook* sebesar (X) 0,642. Dan nilai reliabel pada variabel penyebaran informasi di kalangan pemustaka (Y) sebesar 0,801. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai reliabel pada variabel X dan variabel Y lebih besar (\geq) dari 0,600. Sehingga variabel X dan variabel Y dinyatakan reliabel.

4.1.4. Hasil Uji Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas guna mengetahui nilai residual bersifat normal atau tidak. Jika nilai residual $>$ dari nilai signifikan, maka data yang diperoleh bernilai normal. Jika nilai residual $<$ nilai signifikan maka data tidak normal. Hasil uji normalitas yang didapatkan adalah nilai *One Sample Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 yang artinya data telah berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	30
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

b. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan antara variansi dari residual yang diamati. Uji heteroskedastisitas pada penelitian menggunakan grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang dihasilkan berbentuk suatu pola tertentu maka terdapat heteroskedastisitas. Jika titik-titik yang dihasilkan tidak membentuk pola dan menyebar maka data yang didapatkan bebas dari heteroskedastisitas. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini, titik-titik yang didapatkan tidak membentuk pola. Sehingga dapat penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Berdasarkan dua uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas, diketahui bahwa data penelitian yang diuji berdistribusi normal dan heteroskedastisitas. Maka uji t hipotesis dapat dilakukan. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, didapatkan nilai signifikansi pemanfaatan media sosial *instagram* dan *facebook* sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,1. Maka hasilnya adalah pemanfaatan media sosial *instagram* dan *facebook* berpengaruh terhadap penyebaran informasi di kalangan pemustaka.

3. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan variabel pemanfaatan media sosial *instagram* dan *facebook* terhadap penyebaran informasi di kalangan pemustaka. Berdasarkan hasil uji korelasi yang dilakukan, nilai korelasi pada variabel X dan variabel Y sebesar 0,587 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan media sosial *instagram* dan *facebook* terhadap penyebaran informasi di kalangan pemustaka. Berdasarkan tingkat korelasi yang tercantum pada tabel 3.3, nilai korelasi 0,587 berada di antara 0,40 - 0,599 sehingga nilai korelasi antara kedua variabel adalah sedang.

Correlations			
		pemanfaatan medsos ig dan fb	penyebaran informasi di pemustaka
pemanfaatan medsos ig dan fb	Pearson Correlation	1	.587*
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

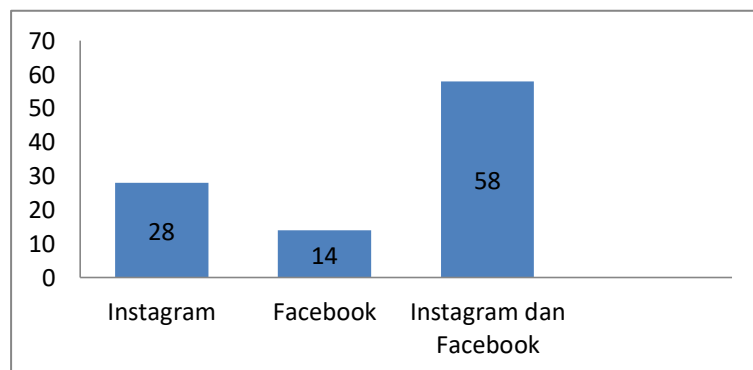
Uji determinasi digunakan untuk mengukur berapa pengaruh variabel X terhadap Y. Uji determinasi dalam penelitian ini menggunakan uji *R Square*. Nilai *R Square* yang diperoleh pada penelitian ini sebesar 0,345. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial *instagram* dan *facebook* memiliki pengaruh sebesar 35,4% terhadap penyebaran informasi di kalangan pemustaka. Sedangkan sisanya sebesar 65,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang diteliti oleh peneliti.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.345	.321	3.073

4.1.5. Deskripsi Data

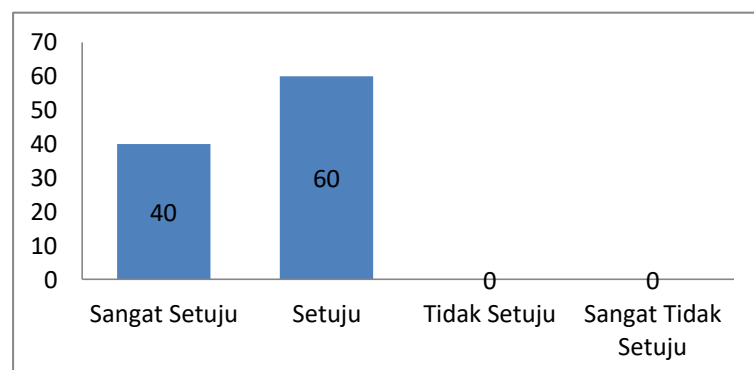
1. Tabulasi Angket Pemanfaatan Media Sosial *Instagram* dan *Facebook* (Variabel X)

Tabulasi angket pemanfaatan media sosial *instagram* dan *facebook* merupakan hasil jawaban responden dari setiap pernyataan sesuai dengan variabel pernyataan yang tercantum pada Tabel 3.2 sebelumnya. Berikut tabulasi angket penelitian disajikan pada gambar 4.4 hingga gambar 4.12.



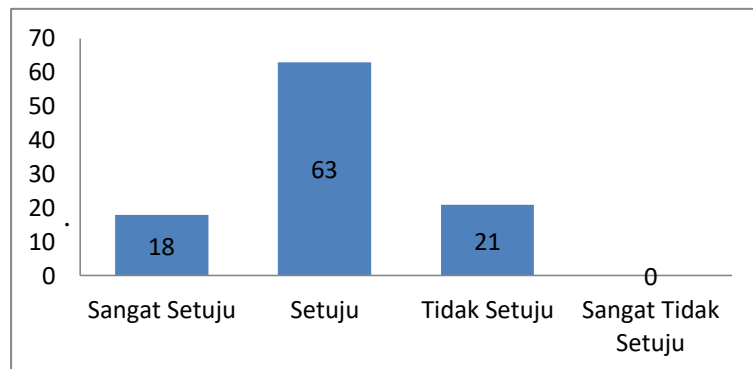
Gambar 4.4
Grafik Kepemilikan Akun Media Sosial

Berdasarkan hasil gambar 4.4 dapat diketahui bahwa pernyataan tentang kepemilikan akun media sosial *instagram* dan *facebook* oleh responden. Responden yang menjawab memiliki akun *instagram* sebanyak dua puluh delapan orang, yang menjawab *facebook* sebanyak empat belas orang dan yang menjawab *instagram* dan *facebook* sebanyak lima puluh delapan orang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemustaka Perpustakaan UNISMA sebagian besar memiliki akun *instagram* dan *facebook*.



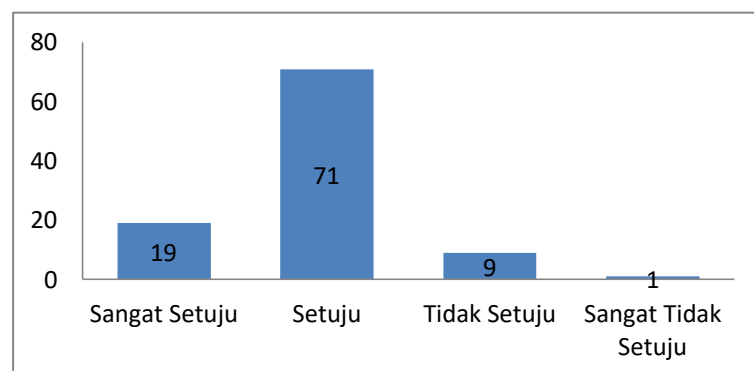
Gambar 4.5
Grafik Penggunaan *Instagram* dan *Facebook* Untuk Mencari Informasi Yang Saya Butuhkan

Berdasarkan gambar 4.5 pernyataan tentang penggunaan media sosial *instagram* dan *facebook* digunakan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan terdapat empat puluh orang orang yang menjawab sangat setuju dan enam puluh orang menjawab setuju. Maka kesimpulannya adalah responden sangat setuju bahwa pemustaka Perpustakaan UNISMA menggunakan media sosial *instagram* dan *facebook* untuk mencari informasi yang mereka dibutuhkan.



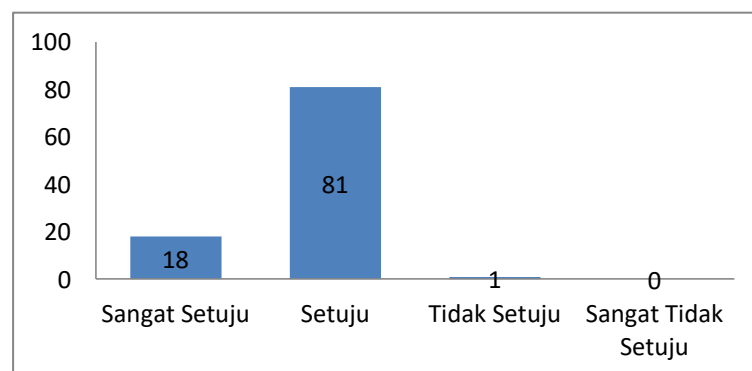
Gambar 4.6
Grafik Penggunaan *Instagram* dan *Facebook* Hanya Untuk Hiburan Saja

Berdasarkan gambar di atas terkait pernyataan penggunaan media sosial *instagram* dan *facebook* digunakan untuk hiburan saja, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak delapan belas orang, menjawab setuju sebanyak enam puluh tiga orang dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak dua puluh satu orang. Maka kesimpulannya adalah responden setuju bahwa pemustaka Perpustakaan UNISMA menggunakan media sosial *instagram* dan *facebook* hanya untuk hiburan saja.



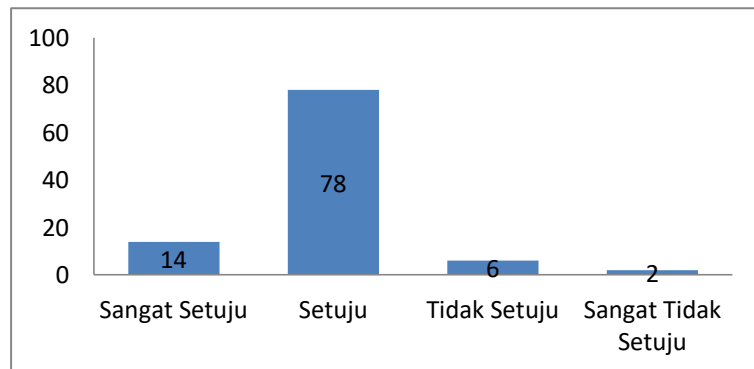
Gambar 4.7
Grafik Penguasaan Fitur Yang Ada Pada *Instagram* dan *Facebook*

Berdasarkan gambar 4.7 pernyataan terkait penguasaan fitur yang ada pada media sosial *instagram* dan *facebook*, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak sembilan belas orang, menjawab setuju sebanyak tujuh puluh satu orang, menjawab tidak setuju sebanyak sembilan orang dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak satu orang. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika pemustaka Perpustakaan UNISMA menguasai fitur yang ada pada media sosial *instagram* dan *facebook*.



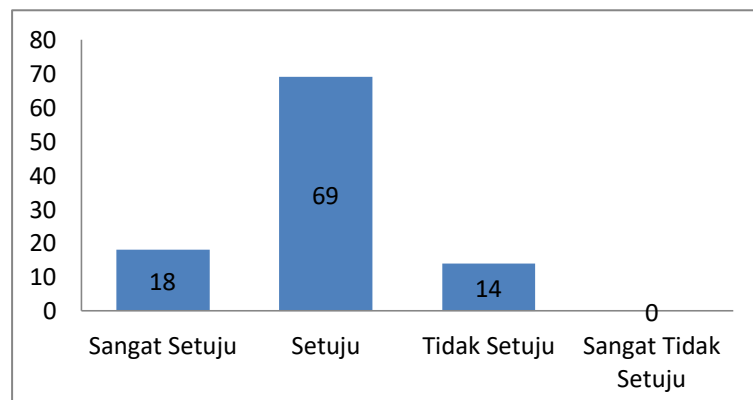
Gambar 4.8
Grafik Penggunaan *Instagram* dan *Facebook* Dengan Baik

Berdasarkan gambar 4.8 pernyataan terkait penggunaan *instagram* dan *facebook* dengan baik, responden menjawab sangat setuju sebanyak delapan belas orang, menjawab setuju sebanyak delapan puluh satu orang dan yang menjawab tidak setuju sebanyak satu orang. Maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika pemustaka Perpustakaan UNISMA menggunakan media sosial *instagram* dan *facebook* dengan baik.



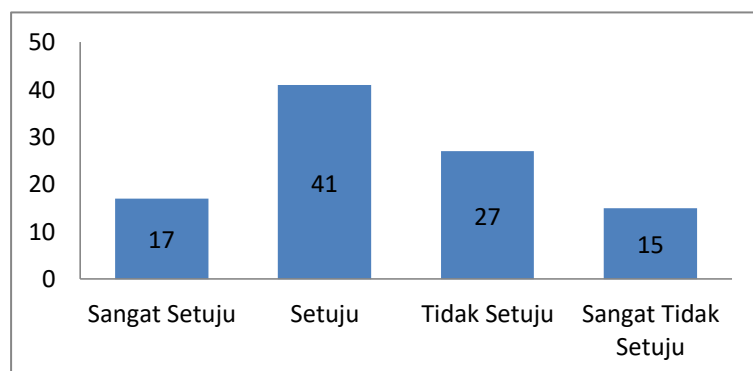
Gambar 4.9
Grafik Berkomunikasi Dengan Orang Lain Menggunakan
Instagram dan Facebook

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait penggunaan *instagram* dan *facebook* sebagai media komunikasi dengan orang lain, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak empat belas orang, menjawab setuju tujuh puluh delapan orang, menjawab tidak setuju sebanyak enam orang dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak dua orang. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika pemustaka Perpustakaan UNISMA memanfaatkan media sosial *instagram* dan *facebook* untuk berkomunikasi dengan orang lain.



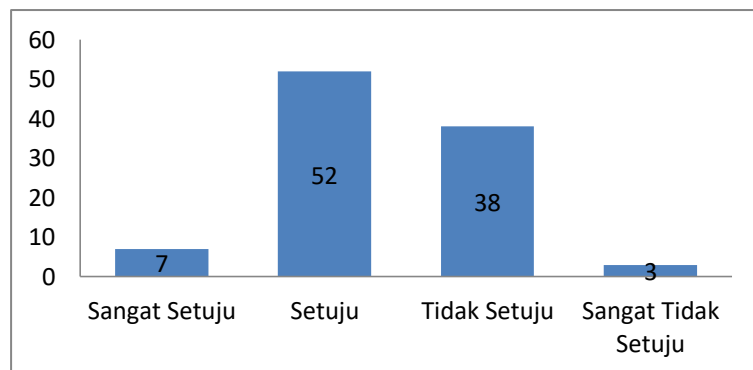
Gambar 4.10
Grafik Bermain Media Sosial Setiap Hari

Berdasarkan gambar 4.10 pernyataan terkait bermain media sosial setiap hari, responden yang menjawab sangat setuju terdapat delapan belas orang, menjawab setuju sebanyak enam puluh sembilan orang dan yang menjawab tidak setuju sebanyak empat belas orang. Maka dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika pemustaka Perpustakaan UNISMA bermain media sosial di setiap harinya.



Gambar 4.11
Grafik Bermain Media Sosial \geq 12 Jam dalam Sehari

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait penggunaan media sosial selama \geq dua belas jam dalam sehari, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak tujuh belas orang, menjawab setuju sebanyak empat puluh satu orang, menjawab tidak setuju sebanyak dua puluh tujuh orang dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak lima belas orang. Maka kesimpulannya adalah responden setuju jika pemustaka Perpustakaan UNISMA bermain media sosial selama \geq dua belas jam dalam sehari.

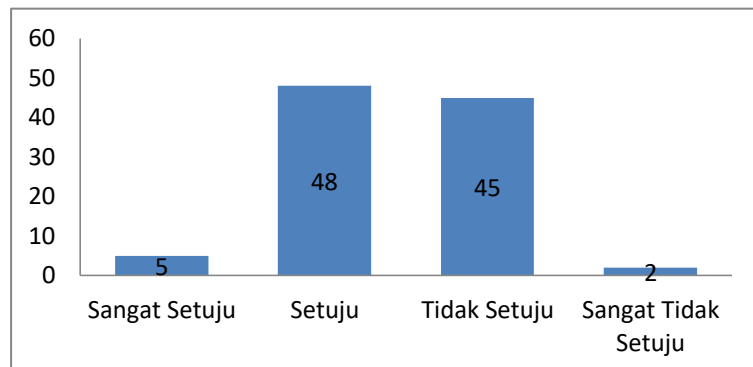


Gambar 4.12
Grafik Mengikuti Akun *Instagram* dan *Facebook* Milik Perpustakaan UNISMA

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait mengikuti akun *instagram* dan *facebook*, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak tujuh orang, menjawab setuju sebanyak lima puluh dua orang, menjawab tidak setuju sebanyak tiga puluh delapan orang dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak tiga orang. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika pemustaka Perpustakaan UNISMA telah mengikuti akun media sosial *instagram* dan *facebook* milik Perpustakaan UNISMA.

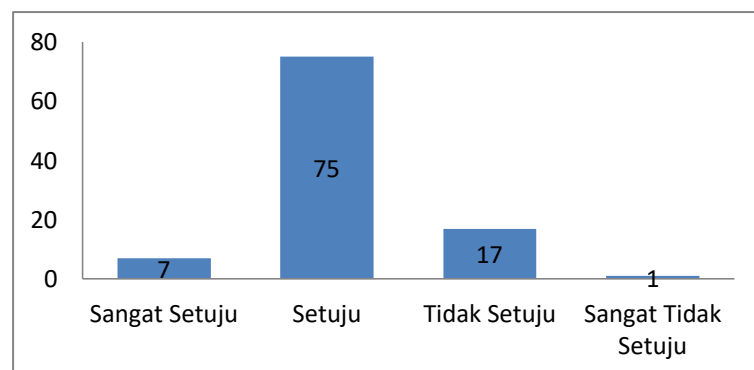
2. Angket Penyebaran Informasi di Kalangan Pemustaka (Variabel Y)

Angket penyebaran informasi di kalangan pemustaka merupakan hasil jawaban responden dari setiap pernyataan dengan variabel pernyataan yang tercantum pada tabel 3.2 sebelumnya. Berikut tabulasi angket penelitian disajikan pada gambar 4.13 hingga gambar 4.21.



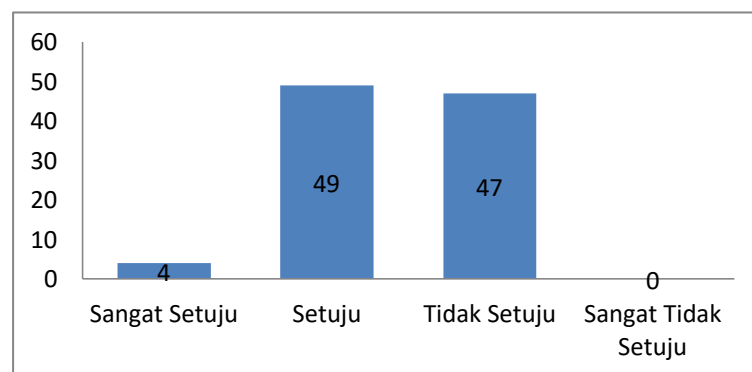
Gambar 4.13
Grafik Perpustakaan UNISMA Selalu Memberikan Informasi Terkini di *Instagram* dan *Facebook*

Berdasarkan data gambar di atas pernyataan terkait Perpustakaan UNISMA selalu memberikan informasi terkini di *instagram* dan *facebook*, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang, menjawab setuju sebanyak empat puluh delapan orang, menjawab tidak setuju sebanyak empat puluh lima orang dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak dua orang. Maka dalam hal ini responden setuju jika Perpustakaan UNISMA selalu memberikan informasi terkini di *instagram* dan *facebook* terhadap pemustaka.



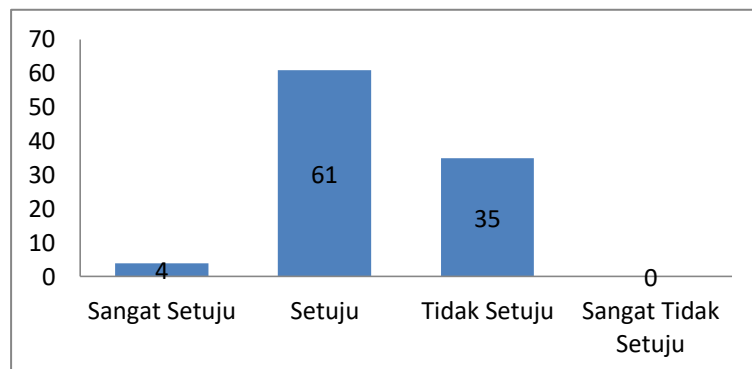
Gambar 4.14
Grafik Perpustakaan UNISMA Memanfaatkan Fitur *Instagram* dan *Facebook*

Berdasarkan gambar 4.14 pernyataan terkait pemanfaatan fitur *instagram* dan *facebook* oleh Perpustakaan UNISMA, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak tujuh, yang menjawab setuju sebanyak tujuh puluh lima orang, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak tujuh belas dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak satu orang. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika Perpustakaan UNISMA telah memanfaatkan fitur yang terdapat pada *instagram* dan *facebook*



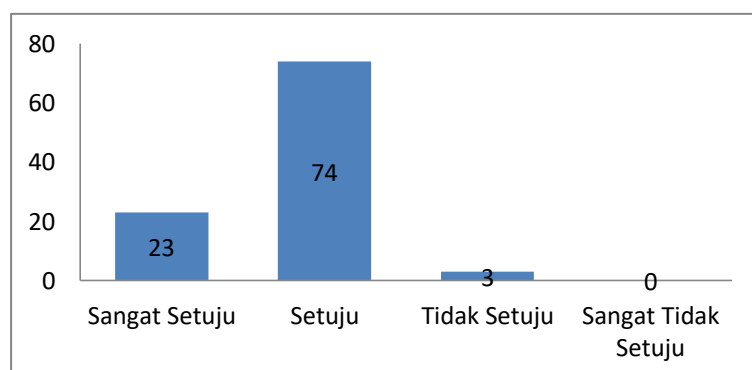
Gambar 4.15
Grafik Perpustakaan UNISMA Memberikan Informasi yang Menarik Melalui *Instagram* dan *Facebook*

Berdasarkan gambar 4.15 pernyataan terkait Perpustakaan UNISMA memberikan informasi yang menarik melalui *instagram* dan *facebook*, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak empat orang, menjawab setuju sebanyak empat puluh sembilan, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak empat puluh tujuh. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika Perpustakaan UNISMA mampu memberikan informasi yang menarik melalui *instagram* dan *facebook*.



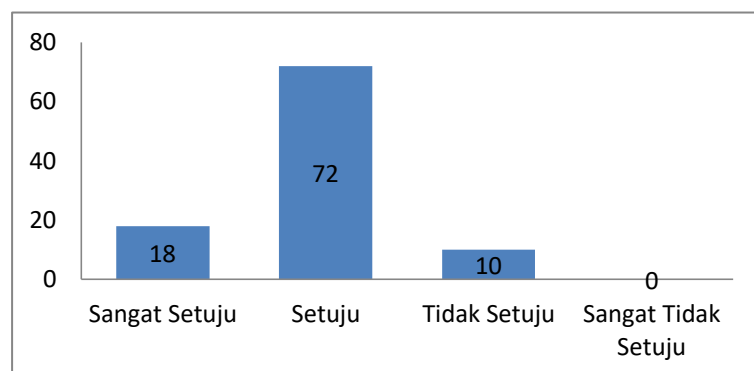
Gambar 4.16
Grafik Kemampuan Mendapatkan Informasi Melalui
Instagram dan Facebook Milik Perpustakaan UNISMA

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait kemampuan responden dalam mencari informasi di akun *instagram* dan *facebook* milik Perpustakaan UNISMA, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak empat orang, menjawab setuju sebanyak enam puluh satu orang, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak tiga puluh lima orang. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika pemustaka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan di akun *instagram* dan *facebook* milik Perpustakaan UNISMA.



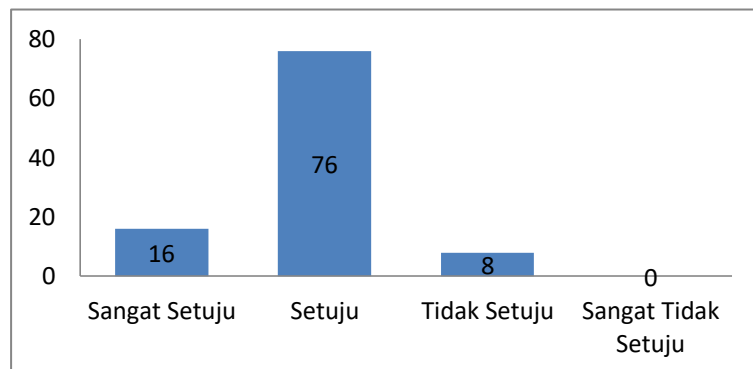
Gambar 4.17
Grafik Munculnya Kecanggihan Teknologi Informasi Saya
Mampu Mendapatkan Informasi dengan Mudah

Berdasarkan gambar 4.17 pernyataan terkait hadirnya kecanggihan teknologi informasi mampu mendapatkan informasi dengan mudah, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak dua puluh tiga orang, menjawab setuju sebanyak tujuh puluh empat orang dan menjawab tidak setuju sebanyak tiga orang. Maka kesimpulannya adalah responden setuju jika dengan hadirnya kecanggihan teknologi informasi pemustaka mampu mendapatkan informasi dengan mudah.



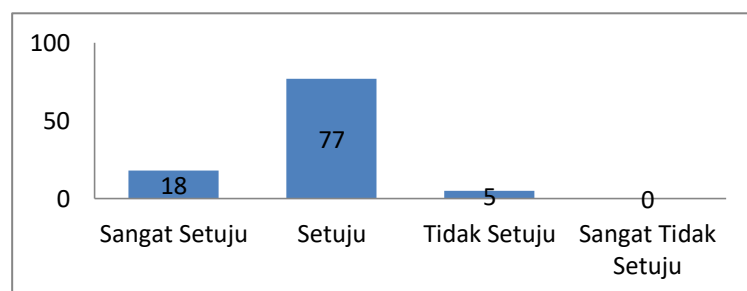
Gambar 4.18
Grafik Pemanfaatan Media Sosial dalam Mengumpulkan Data Guna Melengkapi Informasi yang Saya Butuhkan

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait pemanfaatan media sosial dalam mengumpulkan data guna memenuhi informasi yang dibutuhkan, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak delapan belas orang, menjawab setuju sebanyak tujuh puluh dua orang dan menjawab tidak setuju sebanyak sepuluh orang. Maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika pemustaka memanfaatkan media sosial dalam mengumpulkan data guna melengkapi informasi yang mereka butuhkan.



Gambar 4.19
Grafik Kemampuan Merekam Informasi yang Saya Dapatkan

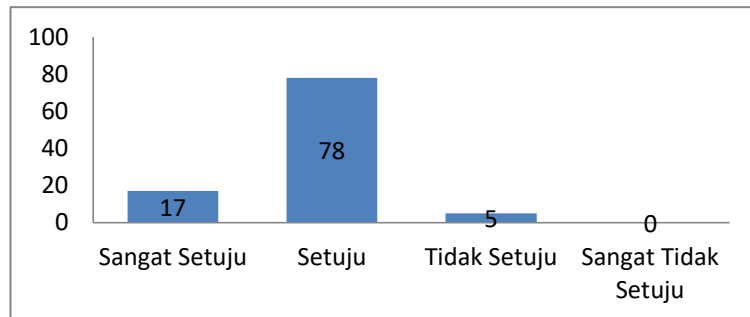
Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait responden mampu merekam informasi yang didapatkan, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak enam belas orang, menjawab setuju sebanyak tujuh puluh enam orang dan yang menjawab tidak setuju sebanyak delapan orang. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa responden setuju jika pemustaka mampu merekam informasi yang mereka dapatkan.



Gambar 4.20
Grafik Melakukan Temu Kembali Informasi yang Saya Butuhkan

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait temu kembali informasi yang dibutuhkan, responden menjawab sangat setuju sebanyak delapan belas orang, menjawab setuju sebanyak tujuh puluh tujuh orang dan menjawab tidak setuju sebanyak lima

orang orang. Maka dapat diketahui bahwa responden setuju jika pemustaka mampu menemukan kembali informasi yang dicari.



Gambar 4.21
Grafik Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Berbagi Informasi Kepada Orang Lain

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagi informasi kepada orang lain, responden menjawab sangat setuju sebanyak tujuh belas orang, menjawab setuju sebanyak tujuh puluh delapan orang dan menjawab tidak setuju sebanyak lima orang. Maka dalam hal ini dapat diketahui bahwa responden setuju bahwa pemustaka mampu memanfaatkan hadirnya teknologi informasi dalam berbagi informasi kepada orang lain.

4.2. Pembahasan Penelitian

1. Pemanfaatan *Instagram* Sebagai Media Penyebaran Informasi

Sebagai media sosial, *instagram* merupakan salah satu bukti kecanggihan teknologi dalam bidang informasi. *Instagram* merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia. Selain digunakan sebagai media bisnis, *instagram* juga digunakan sebagai media informasi. Salah satunya terdapat fitur posting yang dapat digunakan sebagai media penyebaran informasi kepada komunikan.

Perpustakaan UNISMA memanfaatkan *instagram* sebagai media informasi untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya, diantaranya:

a. Foto

Salah satu fitur yang digunakan oleh pihak Perpustakaan UNISMA dalam bidang informasi ialah dengan memposting foto terkait informasi di *feed instagram*. Foto posting-an *instagram* disajikan pada Gambar 4.22



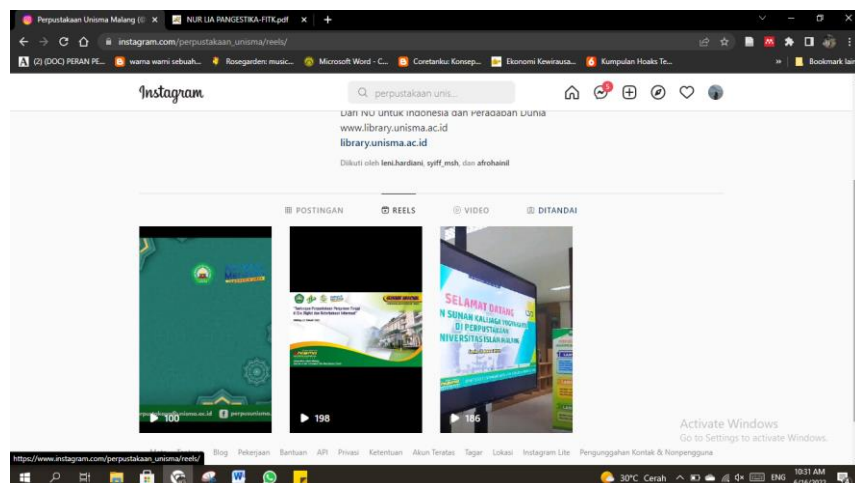
Gambar 4.22. Akun Instagram Perpustakaan UNISMA
Source: https://www.instagram.com/perpustakaan_unisma/

Dapat dilihat pada gambar 4.22 bahwa Perpustakaan UNISMA memanfaatkan fitur posting dengan memposting gambar yang berisikan informasi terkait penggunaan *zotero* dalam menambahkan referensi. Informasi tersebut berguna bagi para pemustaka atau *followers* dalam menambahkan referensi melalui *zotero* dengan mudah. Hasil *screenshot* gambar di atas hanya beberapa dari sekian postingan yang diposting oleh admin *instagram*. Tidak hanya itu, admin *instagram* juga memposting perayaan hari besar nasional, kegiatan webinar yang diadakan oleh perpustakaan, kunjungan dari lembaga lain ke perpustakaan hingga kegiatan mahasiswa PKL di perpustakaan. Informasi yang diposting oleh perpustakaan mendapatkan *feedback* baik dari

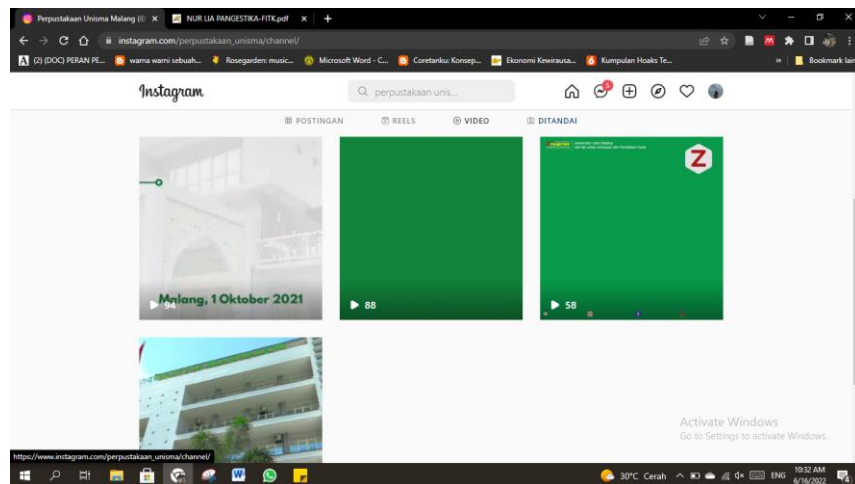
followers dengan memberikan komentar pada fitur kolom komentar yang tersedia.

c. Video

Pihak Perpustakaan juga memanfaatkan fitur posting video sebagai media informasi. Informasi yang diposting tidak jauh berbeda dengan posting-an pada foto di instagram yakni terdapat informasi kegiatan yang diadakan oleh Perpustakaan UNISMA maupun informasi mengenai penggunaan *zotero* dan *mendeley*. Hasil posting video dapat dilihat pada Gambar 4.23 dan Gambar 4.24.



Gambar 4.23. Akun Instagram Perpustakaan UNISMA
 Source: https://www.instagram.com/perpustakaan_unisma/reels/

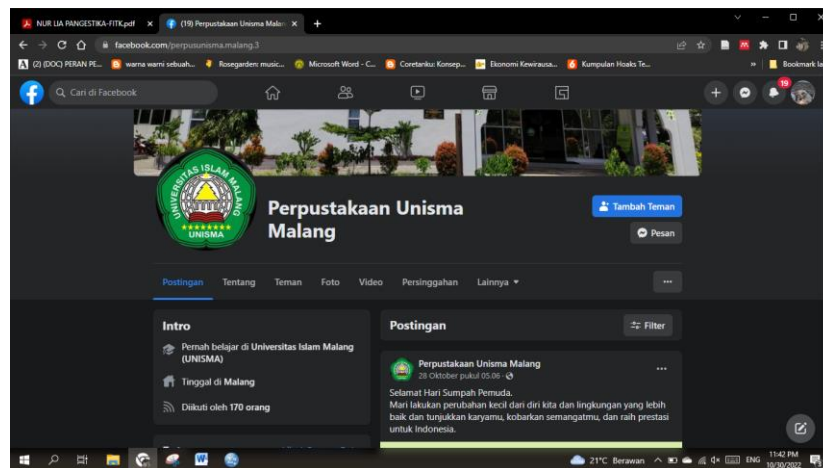


Gambar 4.24. Akun *Instagram* Perpustakaan UNISMA
Source: https://www.instagram.com/perpustakaan_unisma/channel/

Gambar 4.23 dan Gambar 4.24 menunjukkan posting-an video dan reels yang diupload oleh pihak Perpustakaan UNISMA yang berisi informasi kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Perpustakaan UNISMA

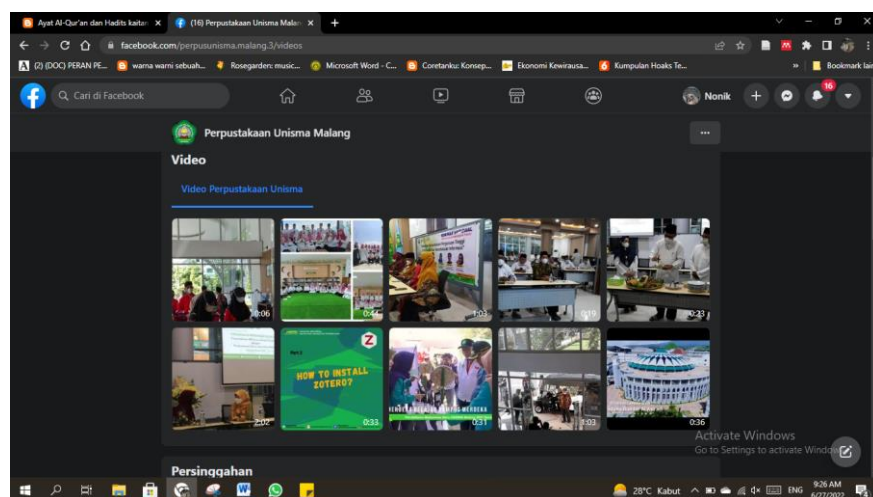
2. Pemanfaatan *Facebook* Sebagai Media Penyebaran Informasi

Hadirnya *facebook* di dunia teknologi informasi menjadikan masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. *Facebook* merupakan media sosial yang digunakan oleh Perpustakaan UNISMA dalam memberikan informasi kepada pemustaka maupun komunitas. Konten yang di-*upload* diantaranya tidak jauh berbeda dengan *instagram* yaitu konten perayaan hari besar nasional, kegiatan webinar yang diadakan oleh perpustakaan, kunjungan dari lembaga lain ke perpustakaan hingga kegiatan mahasiswa PKL di perpustakaan. Berikut salah satu postingan foto dan video yang diberikan Perpustakaan UNISMA kepada pemustaka maupun komunitas



Gambar 4.25. Akun Facebook Perpustakaan UNISMA
Source: <https://www.facebook.com/perpusunisma.malang.3>

Gambar 4.25 menunjukkan postingan foto yang diunggah oleh Perpustakaan UNISMA berkaitan dengan informasi cara penggunaan *zotero* dalam menambahkan referensi maupun sitasi dengan mudah dan cepat.



Gambar 4.26. Akun Facebook Perpustakaan UNISMA
Source: <https://www.facebook.com/perpusunisma.malang.3/videos>

Gambar 4.26 merupakan postingan video yang diunggah pada akun *facebook* Perpustakaan UNISMA. Video yang diunggah berkaitan dengan layanan informasi yang ada di Perpustakaan UNISMA,

kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Perpustakaan UNISMA seperti kegiatan webinar dan kegiatan selama bulan Ramadhan dan video kunjungan dari lembaga lain ke Perpustakaan UNISMA.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh dan tingkat pengaruh pemanfaatan media sosial *instagram* dan *facebook* terhadap penyebaran informasi di kalangan pemustaka. Metode yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara kepada salah satu pustakawan Perpustakaan UNISMA dan menggunakan angket yang disebarakan kepada responden. Wawancara dilakukan melalui tatap muka dan komunikasi sinkron (via *whatsapp*) kepada narasumber. Narasumber menyampaikan bahwa pihak perpustakaan telah memberikan layanan informasi melalui jejaring media sosial milik perpustakaan. Media sosial yang dimiliki perpustakaan digunakan sebagai perantara antara pemustaka atau *followers* dan Perpustakaan UNISMA dalam layanan informasi. Admin masing-masing media sosial meng-upload konten yang berisikan informasi terkait yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil olah data menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,001 \leq 0,05$. Setelah melakukan uji hipotesis didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial *instagram* dan *facebook* terhadap penyebaran informasi di kalangan pemustaka yaitu sebesar 34,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dari itu H_a diterima dan H_0 ditolak. Didukung penelitian dari Nur Lia Pangestika (2018) dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial *whatsapp* berpengaruh terhadap penyebaran informasi pembelajaran.

Pemustaka memiliki akun media sosial *instagram* dan *facebook* dalam memenuhi kebutuhan aktivitas maupun informasi yang dibutuhkan. Tidak

hanya sebagai pencarian informasi, pemustaka juga memanfaatkan media sosial *instagram* dan *facebook* dalam berkomunikasi dengan orang lain. Fitur-fitur yang terdapat pada *instagram* dan *facebook* dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka. Misalkan fitur *chatt*, posting gambar atau video, cerita *instagram* maupun cerita *facebook*. Pemustaka memanfaatkan berbagai macam fitur yang terdapat pada *instagram* dan *facebook* dalam komunikasi maupun dalam memenuhi kebutuhan informasi. Sebagaimana didasari oleh Q.S Al-Maidah ayat 16

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ
وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya:

“Dengan Kitab itulah Allah memberi petunjuk kepada orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan Kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang itu dari gelap gulita kepada cahaya dengan izin-Nya dan menunjukkan ke jalan yang lurus.”

Berdasarkan tafsir Al- Muyassar, ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memberikan petunjuk dengan kitab kepada orang-orang yang mengikuti keridhoan Allah ke jalan keamanan, keselamatan dan mengeluarkan mereka atas izin-Nya yang berada dalam kegelapan menuju cahaya keimanan, dan memberikan taufik kepada mereka ke jalan yang lurus (Mashudi, 2020).

Sebagai media informasi, Perpustakaan UNISMA memberikan kebutuhan informasi kepada pemustaka. Salah satunya dengan memanfaatkan fitur posting gambar atau video yang didesain dengan menarik untuk menarik perhatian para pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkannya. Fitur-fitur pada *instagram* dan *facebook* tidak jauh berbeda, yaitu terdapat fitur posting foto, maupun *reel*, fitur menyukai postingan pengguna lain, komentar, *live*, menyimpan postingan, *highlights*, fitur belanja, pesan, *video call*, dan telepon. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat pada *instagram*, pemustaka maupun komunikasi mampu

mendapatkan informasi yang dicari dengan mudah. Sebagaimana yang terkandung dalam hadits Arbain An-Nawawi ke 36:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ. وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ، وَمَنْ بَطَأَ فِي عَمَلِهِ لَمْ يُسْرَعْ بِهِ نَسَبُهَا

Artinya:

“Dari Abu Hurairah Radhiallahuanhu, dari Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang menyelesaikan kesulitan seorang mu'min dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya hari kiamat. Dan siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitan niscaya akan Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat, dan siapa yang menutupi (aib) seorang muslim Allah akan tutupkan aibnya di dunia dan akhirat. Allah selalu menolong hambanya selama hambanya menolong saudaranya. Siapa yang menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan mudahkan baginya jalan ke Surga. Sebuah kaum yang berkumpul di salah satu rumah Allah membaca kitab-kitab Allah dan mempelajarinya diantara mereka, niscaya akan diturunkan kepada mereka rahmat, dan mereka dikelilingi malaikat seraf Allah sebut-sebut mereka kepada makhluk disisi-Nya. Dan yang siapa yang lambat amalannya, hal itu tidak akan dipercepat oleh nasabnya.” (Ibrahim, 2018).

Canggihnya perubahan teknologi informasi saat ini, pemustaka mampu menyampaikan, menemukan dan merekam informasi yang didapatkan dengan mudah karena dengan adanya media sosial sebagai media perantara. Sebagaimana yang terkandung dalam QS. Ar-Ra'd (11)

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya:

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah SWT. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT tidak mengubah nasib seseorang kecuali dari usaha dan jerih parahnya sendiri. Hadirnya kecanggihan teknologi informasi membuat manusia harus mampu berusaha memahami perubahan teknologi yang canggih saat ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial *instagram* dan *facebook* pada Perpustakaan UNISMA berpengaruh terhadap tersebarnya informasi di kalangan pemustaka. Media sosial yang dimiliki digunakan sebagai perantara antara pemustaka atau *followers* dan Perpustakaan UNISMA dalam layanan informasi. Fitur-fitur yang terdapat pada *instagram* dan *facebook* dapat dimanfaatkan dengan baik oleh Perpustakaan. Selain menggunakan *instagram* dan *facebook*, Perpustakaan UNISMA pernah menyebarkan informasi kepada pemustaka melalui *e-mail* Perpustakaan. Informasi tersebut disebarkan melalui *e-mail* tiap-tiap fakultas yang diharapkan tiap fakultas menyebarkan informasi melalui grup *whatsapp* yang tersedia. Namun terdapat kendala yang dialami yaitu terjadinya kesalahpahaman terhadap informasi didapatkan oleh pemustaka. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai signifikansi pada tabel *R Square* menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial *instagram* dan *facebook* memiliki pengaruh sebesar 34,5% terhadap tersebarnya informasi di kalangan pemustaka, sedangkan sebesar 65,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan pada penelitian ini seperti menyampaikan informasi secara langsung antara pihak perpustakaan dan pemustaka. Dan berdasarkan hasil hipotesis didapat nilai signifikansi variabel X sebesar 0,001 yang lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial *instagram* dan *facebook* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyebaran informasi di kalangan pemustaka.

5.2. Saran

Media sosial merupakan media komunikasi berbasis internet guna berinteraksi satu sama lain. Penggunaan *instagram* dan *facebook* pada Perpustakaan UNISMA perlu ditingkatkan lagi terkait jenis konten yang

akan diupload dan diharapkan pustakawan lebih kreatif dalam memanfaatkan media sosial *instagram* dan *facebook* untuk menarik perhatian para pengguna. Selain itu, diharapkan pemustaka lebih mengembangkan budaya literasi informasi agar mampu mendapatkan informasi lebih jelas dan agar terhindar dari berita *hoax*. Selain *instagram* dan *facebook* terdapat berbagai macam media sosial yang dapat digunakan untuk melakukan penyebaran informasi, yaitu *twitter*, *tiktok*, *youtube*, *whatsapp*, atau *blogger*. Oleh karena itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya mampu menambahkan jenis media sosial sebagai perantara penyebaran informasi kepada pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman. (2020). *PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN LITERASI INFORMASI BERBASIS STANDAR LITERASI INFORMASI UNTUK PENDIDIKAN TINGGI* - repository. <http://repository.unj.ac.id/4598/>
- Devina, I. S. (2018). *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Kemampuan literasi informasi mahasiswa STEI SEBI*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42197>
- Facebook. (n.d.). Retrieved November 2, 2022, from <https://www.facebook.com/>
- Fatmawati, E. (2017). *Dampak Media Sosial Terhadap Perpustakaan*. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.21043/libraria.v5i1.2250>
- Hasil Pencarian - KBBI Daring*. (n.d.). Retrieved January 15, 2022, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sosial>
- Ibrahim, A. A. S. (2018). *Hadits Arbain Imam Nawawi: Penjabaran Hukum-hukum Islam Dalam Kitab Hadits Karya Imam An-Nawawi*. Al-Wafi
- Instagram. (n.d.). Retrieved November 2, 2022, from <https://www.instagram.com/>
- Instagram & Tiktok Minggir, Ini Raja Platform Sosial Media RI*. (2022). <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220612115314-37-346302/instagram-tiktok-minggir-ini-raja-platform-sosial-media-ri>
- Laela, T. S. (2019). *PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS BEBAS DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP DIVIDEN TUNAI (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018)* - Repository STEI. 2019. Retrieved May 29, 2022, from <http://repository.stei.ac.id/5311/>
- Mashudi, Kojin. (2020). *Telaah Tafsir AL-MUYASSAR Jilid II Juz: 6-10*. Malang. Inteligencia Media
- MUDIRUL, A. P. (2021). *PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI DENGAN TEMA PELUANG BONUS DEMOGRAFI DALAM MENGEMBANGKAN PERENCANAAN KARIER MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN INTAN LAMPUNG ANGKATAN 2017 [Undergraduate, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG]*. <http://repository.radenintan.ac.id/13259/>
- Nurahman, M. T. (2018). *PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU*. <https://ecampus-fip.umj.ac.id/umj/AmbilLampiran?ref=13935&jurusan=&jenis=Item&usingId=false&download=false&clazz=ais.database.model.file.LampiranLain>
- Pangestika, N. L. (2018). *PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL WHATSAPP TERHADAP PENYEBARAN INFORMASI PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 5 DEPOK*. Retrieved January 15, 2022, from https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41759/1/NUR_LIA_PANGESTIKA-FITK.pdf PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK

- INDONESIA. (2015). Retrieved January 15, 2022, from <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/120.pdf>
- Rahma, F. (2018). *Pengaruh Harga, Kualitas Layanan Dan Store Atmosphere Terhadap Kepuasan Konsumen Ichi Sushi GKB Gresik - UMG REPOSITORY*. <http://eprints.umg.ac.id/31/>
- SRI, R. N. (2020). *PERAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA MANAJEMEN PERKARA DI PENGADILAN TINGGI AGAMA MATARAM*. <http://repository.ummat.ac.id/921/>
- Standar Nasional Indonesia Perpustakaan perguruan tinggi*. (2009). Retrieved January 16, 2022, from <http://library.upnvj.ac.id/pdf/snippet-7330%3A2009.pdf>
- Sejarah dan Perkembangan WhatsApp dari Masa ke Masa*. (2021). <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210608100832-190-651585/sejarah-dan-perkembangan-whatsapp-dari-masa-ke-masa>
- Sugiyono. 2011. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2012. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2013. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2017. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2019. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2020. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sulistyo-Basuki, 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- TRININGSIH, C. E. (2016). *EFEKTIVITAS STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA [S1, UAJY]*. <https://e-journal.uajy.ac.id/11557/>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933
Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-247.O/FST.01/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Perpustakaan Universitas Islam Malang (UNISMA)
Jalan Mayjen Haryono No.193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur

Dengan hormat,
Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : ANNORA GHIFARY
NIM : 18680006
: PENGARUH PENGGUNAAN SOCIAL MEDIA INSTAGRAM DAN
Judul Penelitian FACEBOOK PADA PERPUSTAKAAN UNISMA TERHADAP
TERSEBARNYA INFORMASI DI KALANGAN PEMUSTAKA
Dosen : GANIS CHANDRA PUSPITADEWI,S.IP., MA
Pembimbing

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Perpustakaan Universitas Islam Malang (UNISMA) dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 01 Desember 2021 sampai dengan 30 April 2022.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Malang, 19 November 2021
a.n Dekan

Scan QRCode ini



untuk verifikasi surat



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Anton Prasetyo, M.Si
NIP. 19770925 200604 1 003

Lampiran 2. Kuesioner

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PENGGUNAAN *SOCIAL MEDIA INSTAGRAM* DAN *FACEBOOK* PADA PERPUSTAKAAN UNISMA TERHADAP TERSEBARNYA INFORMASI DI KALANGAN PEMUSTAKA

Responden yang terhormat, saya Annora Ghifary dari mahasiswa S1 Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi UIN Malang sedang melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan *Social Media Instagram* dan *Facebook* pada Perpustakaan UNISMA Terhadap Tersebaranya Informasi di Kalangan Pemustaka”. Untuk tercapainya sasaran penelitian ini, kami membutuhkan kesediaan anda untuk memberikan informasi sesuai dengan yang pernah anda alami. Kami harapkan anda dapat melakukan pengisian kuesioner dengan sejujurnya. Atas perhatian dan kesediaan anda mengisi kuesioner ini, kami mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Tuhan membalas kebaikan anda.

A. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda *checklist* (✓) pada pendapat yang anda anggap sesuai
2. Silahkan memberi salah satu alternatif jawaban berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

B. Karakteristik Responden

Nama :

Jurusan/Angkatan :

Jenis Kelamin :

No. Hp atau No. Whatsapp :

C. Kuesioner

Variabel X : Pemanfaatan Media Sosial *Instagram* dan *Facebook*

Pernyataan	Skala			
	SS	S	TS	STS
1. Saya memiliki akun <i>instagram</i> dan <i>facebook</i>				
2. Saya menggunakan <i>instagram</i> dan <i>facebook</i> untuk mencari informasi				
3. Saya menggunakan <i>instagram</i> dan <i>facebook</i> hanya untuk hiburan saja				
4. Saya menguasai semua fitur yang ada pada <i>instagram</i> dan <i>facebook</i>				
5. Saya menggunakan <i>instagram</i> dan <i>facebook</i> dengan baik				
6. Saya berkomunikasi dengan orang lain menggunakan <i>instagram</i> dan <i>facebook</i>				
7. Saya bermain sosial media setiap hari				
8. Saya bermain media sosial \geq 12 jam dalam sehari				
9. Saya mengikuti akun <i>instagram</i> dan <i>facebook</i> milik Perpustakaan UNISMA				

Variabel Y : Pemanfaatan Media Sosial *Instagram* dan *Facebook*

Pernyataan	Skala			
	SS	S	TS	STS
1. Perpustakaan UNISMA selalu memberikan informasi terkini di <i>instagram</i> dan <i>facebook</i>				
2. Perpustakaan UNISMA memanfaatkan fitur <i>instagram</i> dan <i>facebook</i>				
3. Perpustakaan UNISMA memberikan informasi yang menarik melalui <i>instagram</i> dan <i>facebook</i>				

4. Saya mampu mendapatkan informasi melalui <i>instagram</i> dan <i>facebook</i> milik Perpustakaan UNISMA				
5. Dengan munculnya kecanggihan teknologi informasi saya mampu mendapatkan informasi dengan mudah				
6. Saya memanfaatkan media sosial dalam mengumpulkan data guna melengkapi informasi yang saya butuhkan				
7. Saya mampu merekam informasi yang saya dapatkan				
8. Saya mampu melakukan temu kembali informasi yang saya butuhkan				
9. Saya mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagi informasi kepada orang lain				

Lampiran 3

Tabel Signifikan Tabel R Product Moment

df = N-2	Tingkat signifikansi				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074

df = N-2	Tingkat signifikansi				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514

sumber: (Rahma, 2018), Lampiran 5

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x6	Pearson Correlation	.152	.360	.088	.424*	.749**	1	.145	.399*	.258	.762**
	Sig. (2-tailed)	.424	.051	.642	.019	.000		.444	.029	.169	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x7	Pearson Correlation	-.147	-.048	-.030	.361*	.155	.145	1	.165	.167	.437*
	Sig. (2-tailed)	.437	.800	.875	.050	.415	.444		.382	.377	.016
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x8	Pearson Correlation	.235	-.101	.359	.310	.410*	.399*	.165	1	.222	.674**
	Sig. (2-tailed)	.211	.597	.051	.095	.024	.029	.382		.237	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x9	Pearson Correlation	-.044	-.014	.080	.158	.176	.258	.167	.222	1	.509**
	Sig. (2-tailed)	.819	.940	.676	.405	.352	.169	.377	.237		.004
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	.354	.229	.373*	.507**	.698**	.762**	.437*	.674**	.509**	1
	Sig. (2-tailed)	.055	.223	.042	.004	.000	.000	.016	.000	.004	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											

sumber: data hasil perhitungan SPSS 25

b. Hasil Uji Validitas Variabel Y

		Correlations									
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	Y
y1	Pearson Correlation	1	.671**	.683**	.593**	.252	.322	-.040	.280	.145	.750**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.180	.083	.835	.133	.445	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y2	Pearson Correlation	.671**	1	.771**	.539**	.190	.177	-.095	.037	.139	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.315	.351	.617	.845	.465	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y3	Pearson Correlation	.683**	.771**	1	.683**	.179	.269	-.042	.131	.061	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.344	.151	.826	.489	.748	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y4	Pearson Correlation	.593**	.539**	.683**	1	.054	.161	.163	.076	-.095	.642**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000		.778	.396	.391	.688	.618	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y5	Pearson Correlation	.252	.190	.179	.054	1	.722**	.227	.534**	.661**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.180	.315	.344	.778		.000	.228	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y6	Pearson Correlation	.322	.177	.269	.161	.722**	1	.318	.664**	.579**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.083	.351	.151	.396	.000		.087	.000	.001	.000

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y7	Pearson Correlation	-.040	-.095	-.042	.163	.227	.318	1	.692**	.240	.399*
	Sig. (2-tailed)	.835	.617	.826	.391	.228	.087		.000	.201	.029
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y8	Pearson Correlation	.280	.037	.131	.076	.534**	.664**	.692**	1	.538**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.133	.845	.489	.688	.002	.000	.000		.002	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y9	Pearson Correlation	.145	.139	.061	-.095	.661**	.579**	.240	.538**	1	.489**
	Sig. (2-tailed)	.445	.465	.748	.618	.000	.001	.201	.002		.006
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.750**	.667**	.732**	.642**	.600**	.687**	.399*	.638**	.489**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.029	.000	.006	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
<p>** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).</p> <p>* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).</p>											

sumber: data hasil perhitungan SPSS 25

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.642	9

sumber: data hasil perhitungan SPSS 25

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	9

sumber: data hasil perhitungan SPSS 25

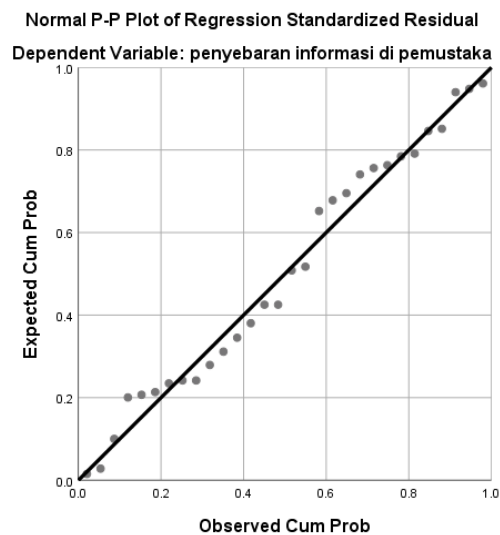
Lampiran 5

Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

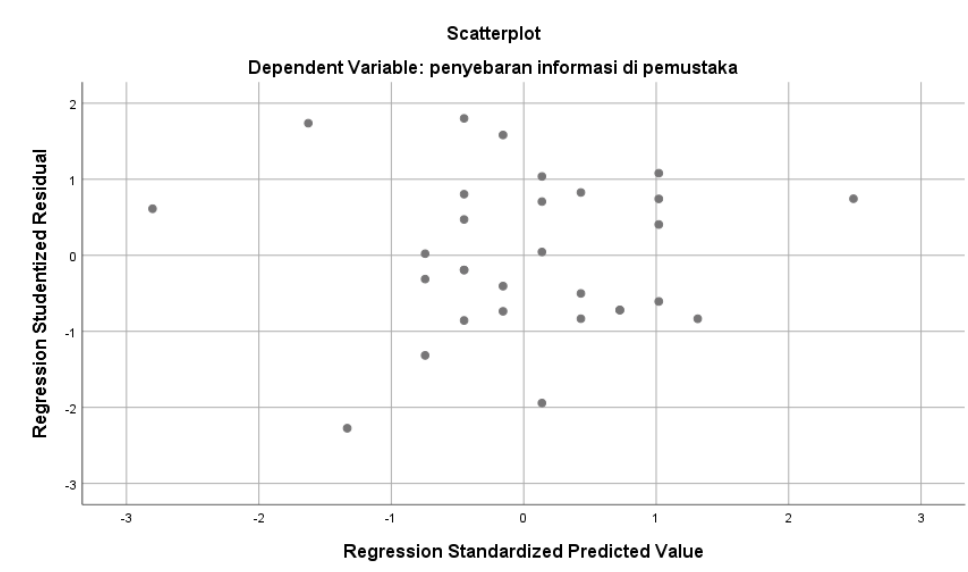
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01933198
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.076
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

sumber: data hasil perhitungan SPSS 25



sumber: data hasil perhitungan SPSS 25

2. Uji Heteroskedastisitas



sumber: data hasil perhitungan SPSS 25

3. Uji Hipotesis

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.844	4.653		2.330	.027
	pemanfaatan medsos ig dan fb	.644	.168	.587	3.837	.001

a. Dependent Variable: penyebaran informasi di pemustaka

sumber: data hasil perhitungan SPSS 25

4. Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		pemanfaatan medsos ig dan fb	penyebaran informasi di pemustaka
pemanfaatan medsos ig dan fb	Pearson Correlation	1	.587**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
penyebaran informasi di pemustaka	Pearson Correlation	.587**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

sumber: data hasil perhitungan SPSS 25

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.345	.321	3.073
a. Predictors: (Constant), pemanfaatan media sosial ig dan fb				

sumber: data hasil perhitungan SPSS 25